SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN FACEBOOK TERHADAP SELF-DISCLOSURE IBU RUMAH TANGGA DI DUSUN KALUPPANG KABUPATEN PINRANG

OLEH

AMIRA NAJWA
NIM: 2120203870232054

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2025 M / 1447 H

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGARUH PENGGUNAAN FACEBOOK TERHADAP SELF-DISCLOSURE IBU RUMAH TANGGA DI DUSUN KALUPPANG KABUPATEN PINRANG

OLEH

AMIRA NAJWA
NIM: 2120203870232054

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Parepare

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2025 M / 1447 H

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi	: Pengaruh Penggunaan Facebook Terhadap *Self-Disclosure* Ibu Rumah Tangga Di Dusun Kaluppang Kabupaten Pinrang
Nama Mahasiswa	: Amira Najwa
NIM	: 2120203870232054
Program Studi	: Bimbingan Konseling Islam
Fakultas	: Ushuluddin, Adab Dan Dakwah
Dasar Penetapan Pembimbing	: SK. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan dakwah Nomor: B-3347/In.39/FUAD.03/PP.00.9/09/2024

Disetujui oleh:

Pembimbing	: Adnan Achiruddin Saleh, S.Psi., M.Si (.....)
NIP	: 20200887701

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dr. A. Nurkidam, M. Hum

NIP. 19641231 1992031 045

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	: Pengaruh Penggunaan Facebook Terhadap *Self-Disclosure* Ibu Rumah Tangga Di Dusun Kaluppang Kabupaten Pinrang
Nama Mahasiswa	: Amira Najwa
NIM	: 2120203870232054
Program Studi	: Bimbingan Konseling Islam
Fakultas	: Ushuluddin, Adab Dan Dakwah
Dasar Penetapan Pembimbing	: Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab Dan dakwah Nomor: B-3347/In.39/FUAD.03/PP.00.9/09/2024
Tanggal kelulusan	: 08 juli 2025

Disetujui oleh Komisi Penguji

Adnan Achiruddin Saleh, S.Psi., M.Si.	(Ketua)	(.....)
Dr. Ramli, S.Ag., M.Sos.I	(Anggota)	(.....)
Dr. Iskandar, S.Ag., M.Sos.I	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dr. A. Nurkidam, M. Hum

NIP. 19641231 1992031 045

CENTRAL LIBRARY STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KATA PENGANTAR

بِسْـــــــــــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

الْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى أَشْرَفِ الأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلَى اَلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ أَمَّا بَعْد

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah swt. berkat rahmat dan hidayah-Nyalah, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Soaial (S.Sos) pada Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Salawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. yang menjadi teladan bagi umat manusia dan sebagai *rahmatan ilil'alamin*.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada ayahanda Alm.Hasbudi dan ibunda tercinta Mahdawiah yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, nasehat, kerja keras untuk memenuhi kebutuhan penulis dan dukungan, serta berkah doa tulusnya sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat waktu. Terima kasih pula kepada kakak tercinta. Serta seluruh anggota keluarga yang senantiasa memberikan perhatian dan sumbangan moral ataupun material kepada penulis.

Penulis juga berterimakasih yang sebanyak-banyaknya atas bimbingan dan bantuan dari Adnan Achiruddin Saleh, M.Si. selaku pembimbing, atas segala arahan dan bimbingan yang telah diberikan. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelolah pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. A. Nurkidam, M.Hum. sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab,dan Dakwah dan Bapak Dr. Iskandar, S.Ag., M.Sos.I selaku Wakil

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan, dan Kerjasama Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah serta ibu Dr. Nurhikmah, M.Sos.I Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah dan Ibu Nurmi, S.Ag, M.A. Selaku Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah atas pengabdiannya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Ibu Emilia Mustary, S. Psi., M. Psi., Psikolog selaku Ketua Program studi Bimbingan Konseling Islam untuk semua ilmu serta motivasi yang telah diberikan kepada penulis.
4. Bapak Dr. Muhammad Haramain, M.Sos.I. selaku dosen Penasehat Akademik (PA).
5. Bapak/Ibu Dosen dan jajaran Staf Administrasi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah banyak membantu penulis selama berstatus mahasiswa.
6. Kepala perpustakaan dan jajaran perpustakaan IAIN Parepare yang telah membantu dalam pencapaian refrensi skripsi ini.
7. Seluruh Pegawai dan Staf yang bekerja di Lembaga IAIN Parepare atas segala bantuan dan arahannya dalam proses penyelesaian Studi Penulis.
8. Teman-teman seperjuangan BKI B angkatan 21 yang telah meluangakan waktunya untuk menemani dan membantu menyelesaikan penelitian ini.
9. Kepada teman-teman PPL dan KKN yang tidak dapat di sebutkan namanya satu-satu, terima kasih atas bantuan dan semangat yang telah diberikan kepada penulis.
10. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I receive. I wanna thank me for tryna do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material sehingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis memohon maaf apabila dalam penulisan ini terdapat kekeliruan dan kesalahan yang semua itu terjadi di luar dari kesengajaan penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 12 Juni 2025

Penulis,

Amira Najwa

Nim.2120203870232054

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa	: Amira Najwa
NIM	: 2120203870232054
Tempat/Tgl. Lahir	: Pinrang, 20 Mei 2003
Program Studi	: Bimbingan Konseling Islam
Fakultas	: Ushuluddin, Adab Dan Dakwah
Judul Skripsi	: Pengaruh Penggunaan Facebook Terhadap *Self-Disclosure* Ibu Rumah Tangga Di Dusun Kaluppang Kabupaten Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, apabila kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 12 Juni 2025

Penulis,

Amira Najwa

Nim.2120203870232054

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ABSTRAK

Amira Najwa, *Pengaruh Penggunaan Facebook Terhadap Self-Disclosure Ibu Rumah Tangga Di Dusun Kaluppang Kabupaten Pinrang,* (dibimbing Adnan Achiruddin Saleh, S.Psi., M.Si)

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan ibu rumah tangga yang cenderung aktif di media sosial dan berbagi informasi pribadi, yang dapat meningkatkan keterbukaan dalam berinteraksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Facebook terhadap *self-disclosure* pada ibu rumah tangga di Dusun Kaluppang, Kabupaten Pinrang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian terdiri dari ibu rumah tangga di Dusun Kaluppang yang berjumlah 329 jiwa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non-probability sampling* menggunakan rumus Slovin, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 77 ibu rumah tangga. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarkan menggunakan *Google Form*, dengan teknik analisis data yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji heterokedastisitas dan uji regresi linear sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana menghasilkan nilai sig = 0,000 < 0,05, yang berarti hipotesis Ho ditolak dan Ha diterima, yang menyatakan terdapat pengaruh antara penggunaan Facebook dan *self-disclosure*. Besaran pengaruh penggunaan Facebook terhadap *self-disclosure* adalah 43,0%, sedangkan 57,0% dipengaruhi oleh faktor lain. Penelitian ini menegaskan pentingnya Facebook sebagai platform bagi ibu rumah tangga untuk berbagi pengalaman dan membangun hubungan sosial.

Kata Kunci: *Ibu Rumah Tangga, Penggunaan Facebook, Self-disclosure*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING iii
KATA PENGANTAR v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI viii
ABSTRAK ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
TRANSLITERANSI DAN SINGKATAN xv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Kegunaan Penelitian 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9
A. Tinjauan Penelitian Relevan 9
B. Tinjauan Teori 14
C. Kerangka Pikir 24
D. Hipotesis 26
BAB III METODE PENELITIAN 27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 27
C. Populasi dan Sampel 28
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data 30
E. Definisi Operasional Variabel 31

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

F. Instrumen Penelitian 32
G. Teknik Analisis Data 35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 43
A. Hasil Penelitian 43
B. Hasil Analisis Data 43
C. Pembahasan Hasil Penelitian 49
BAB V PENUTUP 58
A. Simpulan 58
B. Saran 58
DAFTAR PUSTAKA 60
LAMPIRAN I
BIODATA PENULIS XXXI

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
1.	Kerangka Pikir	25

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
3.1	Sekor skala liker	33
3.2	kisi-kisi instrumen penelitian penggunaan facebook	33
3.3	kisi-kisi instrumen penelitian *self-disclosure*	34
3.4	Hasil Uji Validitas Instrumen Penggunaan Facebook	35
3.5	Hasil Uji Validitas Instrumen *Self-Disclosure*	38
3.6	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penggunaan Facebook	40
3.7	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen *Self-Disclosure*	41
4.1	Hasil Uji Normalitas	43
4.2	Hasil Uji linearitas	44
4.3	Hasil Uji Heterokedastisitas	45
4.4	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	46
4.5	Tabel 4.5 Ringkasan Model Statistik	47
4.6	Interprestasi Koefisien Korelasi	48

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1	Angket Sebelum Uji Validasi Dan Reliabilitas	I
2	Angket Penggunaan Facebook	XIII
3	Angket *Self-Disclosure*	XV
4	Surat Penetapan Pembimbing	XIX
5	Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian ke Dinas Penanaman Modal Pinrang	XX
6	Surat Izin Meneliti Di Dusun Kaluppang Kab.Pinrang	XXI
7	Surat keterangan Selesai Penelitian	XXII
8	Tabulasi Data Variable Penggunaan Facebook	XXIII
9	Tabulasi Data Variable *Self-Disclosure*	XXIII
10	Uji Validitas Variable Penggunaan Facebook	XXIV
11	Uji Validitas Variable *Self-Disclosure*	XXIV
12	Uji Reliabilitas Penggunaan Facebook	XXV
13	Uji Reliabilitas *Self-Disclosure*	XXV
14	Uji Normalitas	XXV
15	Uji Linearitas	XXVI
16	Uji Heterokedastisitas	XXVI
17	Uji Regresi Linear Sederhana	XXVII
18	Bukti Angket Melalui Google Form	XXVIII

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

TRANSLITERANSI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda , dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhomma	U	U

b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيْ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
ـَوْ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَي / ـَا	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ـِيْ	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
ـُو	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات : māta

رمى : ramā

قيل : qīla

يموت : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

a. *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].

b. *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Contoh:

رَوْضَةُ الجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah atau rauḍatul jannah*

اَلْمَدِيْنَةُ الْفَاضِيْلَةِ : *al-madīnah al-fāḍilah atau al-madīnatul fāḍilah*

اَلْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. ***Syaddah (Tasydid)***

Syaddah atau tasydid iyang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan isebuah itanda *itasydid* ('), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

اَلْحَقُّ : *al-haqq*

اَلْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمَ : *nu‘‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِّ), maka ia transliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang imengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya idan idihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

اَلْشَمْسُ	: *al-syamsu (bukan asy- syamsu)*
اَلزَّلْزَلَةُ	: *al-zalzalah (bukan az-zalzalah)*
الفَلْسَفَةُ	: *al-falsafah*
اَلْبِلَادُ	: *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof („) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُوْنَ	: *ta'murūna*
النَّوْءُ	: *al-nau'*
شَيْءٌ	: *syai'un*
أُمِرْتُ	: *Umirtu*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (darul Quran), sunnah. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ẓilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum ial-lafẓ ilā ibi ikhusus al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudhaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِيْنُ اللهِ *Dīnullah* با الله *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ *Hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf capital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf capital , misalnya: digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al*-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al*-). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī Abū

Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai inama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus idisebutkan isebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan:Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū).

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	=	*subḥānahū wa ta'āla*
Saw.	=	*ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*
a.s	=	*'alaihi al- sallām*
H	=	Hijriah
M	=	Masehi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS…/…: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ …, ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena Dalam bahasa Indonesia kata "editor" berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah dan sebagainya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era digital saat ini, media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari termasuk bagi ibu rumah tangga. Facebook sebagai salah satu platform media sosial terbesar, memberikan ruang bagi penggunanya untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan mengekspresikan diri. Facebook juga menawarkan berbagai fitur, termasuk pembaruan status, foto, video, konten buatan pengguna sebagai informatif bahkan penjualan. Tren tampil di media sosial saat ini didominasi oleh para ibu rumah tangga.[1]

Banyak orang saat ini menggunakan media sosial sebagai sarana untuk mengekspresikan keberadaan mereka kepada publik. Mereka berusaha menunjukkan diri melalui foto dan video, dengan harapan mendapatkan pengakuan dari orang lain. Tak jarang beberapa individu bahkan bertindak berlebihan untuk menegaskan eksistensi mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Wulandari dan Ratri Rizki mengungkapkan bahwa jejaring sosial digunakan oleh ibu rumah tangga untuk kesenangan.[2] Ini mencakup pemenuhan eksistensi diri dan hiburan saat mereka merasa bosan dengan rutinitas sehari-hari. Selain itu Path berfungsi sebagai media interaksi dengan dunia luar memenuhi kebutuhan sosial informan. Di Bandung, Path bisa dianggap sebagai sarana silaturahmi bagi ibu rumah tangga.[3] Temuan ini menunjukkan bahwa anggapan bahwa ibu rumah tangga tidak paham teknologi dan kesulitan mengakses internet sudah tidak relevan di era digital saat ini.

---

[1] Sinta Dwi Ramadhani, Tiara Indri Astuti, and Andhita Risko Faristiana, "Dampak Penggunaan Media Sosial Facebook Bagi Ibu Rumah Tangga," *Jurnal Penelitian Sistem Informasi (Jpsi)* 1, no. 2 (2023): 18–27.

[2] Wulandari Wulandari and Ratri Rizki Kusumalestari, "Penggunaan Jejaring Sosial Path Oleh Ibu Rumah Tangga Di Kota Bandung," *2015*, n.d., 115–20.

[3] Wulandari Wulandari and Ratri Rizki Kusumalestari.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Penggunaan media sosial terutama Facebook telah meningkat secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Fenomena ini membawa peluang dan tantangan baru dalam berbagai aspek kehidupan termasuk bagi ibu rumah tangga yang sering memiliki waktu terbatas untuk berinteraksi di luar rumah. Sebagai salah satu platform media sosial terbesar, Facebook menawarkan berbagai fitur yang memungkinkan penggunanya untuk berkomunikasi, berbagi informasi, dan mengekspresikan diri.[4] Bagi ibu rumah tangga, Facebook tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk terhubung dengan teman dan keluarga, tetapi juga sebagai alat untuk memperoleh informasi dan dukungan sosial.

Statistik media sosial untuk Indonesia pada tahun 2024. Pada awal tahun 2024, Indonesia memiliki sekitar 139 juta pengguna media sosial aktif, yang mencakup 49,9% dari total populasi. Dari jumlah tersebut, 126,8 juta pengguna berusia 18 tahun ke atas, setara dengan 64,8% dari populasi dewasa. Penggunaan media sosial juga mencakup 75% dari total pengguna internet di negara ini. Dalam hal platform, Facebook memiliki 117,6 juta pengguna, YouTube mencapai 139 juta, Instagram dengan 100,9 juta, dan TikTok memiliki 126,8 juta pengguna di kalangan dewasa. Data menunjukkan bahwa 46,5% pengguna media sosial adalah perempuan dan 53,5% adalah laki-laki, dengan pertumbuhan yang bervariasi di setiap platform dalam satu tahun terakhir.[5]

Dalam konteks yang positif, media sosial dapat memfasilitasi ibu rumah tangga untuk terhubung dengan anggota grup atau komunitas lain yang mungkin berada jauh atau sulit dijangkau. Mereka dapat saling bertukar informasi mengenai kegiatan yang bermanfaat, berbagi pengalaman, dan merencanakan aktivitas bersama melalui platform media sosial.

---

[4] Riki Rikarno and Tri Yuliani, "Fenomena 'META' Di Facebook Pada Ibu-Ibu, Refleksi Berkembangnya Media Sosial Sebagai Platform Informasi, Mencari Dukungan Dan Membangun Identitas," *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial Dan Budaya* 6, no. 1 (2024): 88.

[5] "The State of Digital in Indonesia in 2024," DATAREPORTAL, 2024.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Secara umum, perempuan cenderung memiliki kecenderungan untuk bersosialisasi. Salah satu cara mereka bersosialisasi adalah dengan berbagi informasi tentang diri mereka kepada sesama perempuan atau lawan jenis, terutama dalam kelompok yang sejenis seperti teman kerja atau arisan. Tujuan dari berbagi ini sering kali adalah untuk mengungkapkan perasaan atau emosi yang dialami. Terlebih lagi ketika berbagi dengan orang-orang yang memiliki kesamaan, perempuan biasanya merasa lebih nyaman. Melalui media sosial, perempuan dapat dengan mudah bersosialisasi, menunjukkan eksistensi diri, dan mengekspresikan diri mereka. Hal ini sejalan dengan pendapat Maryani dan Arifin, seperti yang dikutip oleh Emilia dkk (2022), yang menyatakan bahwa salah satu makna keberadaan media sosial adalah sebagai sarana untuk mengekspresikan eksistensi diri, menampung pemikiran, melepaskan ide, memberikan hiburan atau kepuasan, serta membangun jejaring sosial.[6] Selain itu, studi oleh Rikarno dan Yuliani (2024) menyoroti bagaimana ibu-ibu menggunakan Facebook sebagai platform untuk mencari dukungan dan membangun identitas, yang berkontribusi pada kesehatan mental yang lebih baik.[7]

Data terbaru menunjukkan bahwa jumlah pengguna Facebook di Indonesia terus meningkat, dengan pertumbuhan signifikan di kalangan ibu rumah tangga. Menurut data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pengguna aktif Facebook di Indonesia mencapai lebih dari 100 juta, dengan proporsi besar berasal dari kelompok demografis perempuan, termasuk ibu rumah tangga.[8]

---

[6] Emilia Ramadhani et al., "Pola Perilaku Ibu Rumah Tangga Sebagai Pengguna Media Sosial Di KOta Medan," *Jurna l Kajian Gender Dan Anak* 06, no. 1 (2022): 17–28.

[7] Rikarno and Yuliani, "Fenomena 'META' Di Facebook Pada Ibu-Ibu, Refleksi Berkembangnya Media Sosial Sebagai Platform Informasi, Mencari Dukungan Dan Membangun Identitas."

[8] Penyelenggara Jasa Internet Indonesia)APJII (Asosiasi, "Internet Indonesia," *Survei Penetrasi Internet Indonesia*, 2024, 1–90.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan beberapa hasil penelitian, ibu rumah tangga menghabiskan waktu rata-rata di Facebook, dengan konten yang paling sering dibagikan berupa foto keluarga dan informasi terkait kehidupan sehari-hari. Penelitian oleh Alfionita (2020) menunjukkan bahwa ibu rumah tangga menggunakan Facebook untuk berbagai tujuan, termasuk berbagi foto dan berinteraksi dengan komunitas.[9] Ini berkaitan erat dengan konsep self-disclosure, di mana ibu rumah tangga cenderung membagikan aspek-aspek pribadi dari kehidupan mereka, seperti foto keluarga. Tindakan ini tidak hanya memperkuat hubungan sosial tetapi juga menciptakan ruang untuk berbagi pengalaman dan mendapatkan dukungan dari orang-orang di sekitarnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Lea dan Rirs (2019) menunjukkan bahwa banyak ibu rumah tangga memanfaatkan Facebook sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka, dengan hasil yang mengindikasikan adanya pengaruh positif antara penggunaan Facebook dan pemenuhan kebutuhan informasi, serta koefisien korelasi yang menunjukkan hubungan sedang antara kedua variabel tersebut.[10] Selain itu, penelitian oleh Sinta dkk (2023) membahas dampak positif dan negatif dari penggunaan Facebook oleh ibu rumah tangga, mencakup interaksi sosial serta berbagi informasi parenting.[11] Dalam konteks *self-disclosure*, aspek positif seperti interaksi sosial dapat meningkatkan kepercayaan diri ibu rumah tangga untuk berbagi cerita pribadi dan mendapatkan masukan dari komunitas. Namun, dampak negatif, seperti kecemasan atau perbandingan sosial, bisa menghambat *self-disclosure* jika ibu rumah tangga merasa tidak nyaman atau tertekan untuk memenuhi ekspektasi sosial. Dengan

[9] A Alfionita, "Facebook Dan Perilaku Ibu Rumah Tangga Di Desa Singa Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba," *ALLIRI Journal of Anthropology* 3, no. 1 (2021): 7–8.

[10] Lea Nia and Riris Loisa, "Pengaruh Penggunaan New Media Terhadap Pemenuhan Kebutuhan (Studi Tentang Media Sosial Facebook Dalam Pemenuhan Informasi Di Kalangan Ibu Rumah Tangga)," *Prologia* 3, no. 2 (2019): 489, https://doi.org/10.24912/pr.v3i2.6393.

[11] Sinta Dwi Ramadhani, Tiara Indri Astuti, and Andhita Risko Faristiana, "Dampak Penggunaan Media Sosial Facebook Bagi Ibu Rumah Tangga."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

demikian, Facebook berperan penting dalam kehidupan sehari-hari ibu rumah tangga sebagai sarana untuk berkomunikasi dan mendapatkan dukun.

Perkembangan Facebook memberikan kebebasan kepada masyarakat untuk mengekspresikan diri melalui foto dan video yang mereka unggah. Fenomena ini dimanfaatkan oleh individu sebagai sarana untuk mengekspresikan identitas mereka di platform tersebut. Saat ini, aplikasi berbagi foto ini digunakan untuk melakukan pengungkapan diri *(self-disclosure)*.

Penelitian penggunaan Facebook merujuk pada aspek interaksi sosial dan ekspresi diri yang dilakukan oleh ibu rumah tangga melalui platform tersebut. Facebook dianggap sebagai alat penting bagi mereka untuk terhubung dengan komunitas, berbagi informasi, dan mengekspresikan identitas pribadi.[12] Dengan fitur-fitur seperti pembaruan status, foto, dan video, pengguna dapat menunjukkan aspek kehidupan mereka yang lebih intim kepada teman dan keluarga, serta mendapatkan dukungan sosial yang dibutuhkan dalam rutinitas sehari-hari.

Data awal di lapangan diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi akun Facebook. Berdasarkan hasil wawancara, ditemukan bahwa keaktifan ibu rumah tangga dalam mengunggah konten berupa foto dan video biasanya berkisar antara 1-2 kali sehari. Informasi yang diunggah sering kali terkait dengan kehidupan sehari-hari, dan terkadang mereka melakukan siaran langsung saat menghadiri acara pernikahan. Hal ini menunjukkan bahwa ibu rumah tangga tersebut aktif dalam berbagi informasi dan pengalaman pribadi di media sosial. Pengungkapan diri yang dilakukan seperti berbagi foto keluarga dan cerita tentang tantangan sehari-hari memberikan rasa keterhubungan dan dukungan emosional dari teman-teman di Facebook. Pertemuan wawancara ini terkonfirmasi sesuai dengan hasil dokumentasi yang memperlihatkan

[12] Rikarno and Yuliani, "Fenomena 'META' Di Facebook Pada Ibu-Ibu, Refleksi Berkembangnya Media Sosial Sebagai Platform Informasi, Mencari Dukungan Dan Membangun Identitas."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

unggahan foto kegiatan sehari-hari, momen bersama keluarga, serta siaran langsung saat menghadiri acara pernikahan di akun Facebook atas nama Anha Nanna, yang kerap dipanggil Nanna , yang diakses pada tanggal 25 November 2024.

Self-disclosure sangat penting bagi manusia. Penelitian yang dilakukan oleh Johnson dan dikutip dalam studi Gabriella menunjukkan bahwa individu yang mampu melakukan keterbukaan diri dapat mengekspresikan diri mereka dengan baik. Mereka terbukti lebih adaptif, memiliki kepercayaan diri yang tinggi, lebih kompeten, dapat diandalkan, memiliki sikap positif, percaya pada orang lain, lebih objektif, dan terbuka. Sebaliknya, individu yang kurang mampu dalam pengungkapan diri cenderung tidak dapat beradaptasi, memiliki rasa percaya diri yang rendah, serta mengalami perasaan takut, cemas, dan rendah diri. Johnson juga menyatakan bahwa karakteristik pengungkapan diri ini berpengaruh terhadap kesehatan mental seseorang.[13]

Perkembangan Facebook memberikan kebebasan kepada masyarakat untuk mengekspresikan diri melalui foto dan video yang mereka unggah, yang dimanfaatkan oleh individu sebagai sarana untuk mengekspresikan identitas mereka. *Self-disclosure* atau pengungkapan diri, sangat penting bagi manusia karena dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kesehatan mental. Penelitian diatas menunjukkan bahwa individu yang mampu melakukan keterbukaan diri cenderung lebih adaptif, kompeten, dan memiliki sikap positif. Sebaliknya, mereka yang kurang mampu dalam pengungkapan diri seringkali mengalami perasaan cemas dan rendah diri. Dalam konteks media sosial *self-disclosure* menjadi semakin kompleks karena platform ini memungkinkan individu untuk berbagi informasi secara publik, termasuk aspek-aspek pribadi yang sensitif.

[13] Gabriella Jacqueline, "Self-Disclosure Individu Androgini Melalui Instagram Sebagai Media Eksistensi Diri," *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)* 3, no. 2 (2019): 272, https://doi.org/10.25139/jsk.v3i2.1497.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Menurut Hamzah, ada tiga motivasi utama yang mendorong individu untuk melakukan *self-disclosure* di media sosial yaitu:[14] pertama; rasa senang yang dirasakan pengguna ketika membagikan cerita pribadi mereka yang dapat memicu pelepasan hormon endorphin dan memberikan perasaan bahagia. Kedua; kebutuhan untuk didengarkan, di mana manusia memiliki kebutuhan dasar untuk didengarkan dan ketika komunikasi langsung tidak memungkinkan, media sosial berfungsi sebagai alternatif untuk memenuhi kebutuhan ini. Ketiga; Dorongan untuk dikenal, di mana ada dorongan untuk dikenal dan diakui oleh orang lain yang dapat dicapai melalui pengungkapan diri yang luas di platform media sosial.

Self-disclosure, dalam konteks penelitian ini, merujuk pada proses di mana individu membagikan informasi pribadi atau pengalaman hidup mereka kepada orang lain, terutama di media sosial. Penelitian menunjukkan bahwa ibu rumah tangga cenderung membagikan foto, video dan cerita pribadi sebagai cara untuk memperkuat hubungan sosial dan membangun identitas mereka. Tindakan ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan diri tetapi juga dapat memberikan dukungan emosional dari komunitas online. *Self-disclosure* di Facebook dapat berfungsi sebagai mekanisme untuk memenuhi kebutuhan sosial dan emosional, meskipun ada risiko seperti kecemasan atau perbandingan sosial dinyatakan dalam penelitian Akbar dan Hakim[15] yang dapat mempengaruhi kenyamanan individu dalam berbagi informasi pribadi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan Facebook terhadap *Self-disclosure* ibu rumah tangga di Dusun Kaluppang, Kabupaten Pinrang. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan tentang bagaimana media sosial membantu perempuan mengatasi stigma negatif dan

---

[14] Radja Erland Hamzah and Citra Eka Putri, "Analisis Self-Disclosure Pada Fenomena Hyperhonest Di Media Sosial," *Jurnal Pustaka Komunikasi* 3, no. 2 (2020): 223–29.

[15] Muchammad Suryo Maulana Akbar and Moh. Abdul Hakim, "Peran Perbandingan Sosial Terhadap Timbulnya Kecemasan Sosial Pada Mahasiswa Akibat Perilaku Berjejaring Sosial Di Media Sosial," *Jurnal Psikologi Sosial* 22, no. 1 (2024): 31–40.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

memperkuat posisi mereka dalam masyarakat. Melalui studi ini, diharapkan dapat terungkap cara ibu rumah tangga memanfaatkan Facebook untuk mengekspresikan diri dan berkontribusi pada perubahan sosial yang lebih positif.

B. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penggunaan facebook terhadap self-disclosure ibu rumah tangga di Dusun Kaluppang Kabupaten Pinrang.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan facebook terhadap self-disclosure ibu rumah tangga di Dusun Kaluppang Kabupaten Pinrang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

   Hasil dari penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut yang membahas aspek lain dari penggunaan media sosial, seperti dampak negatifnya atau perbedaan pengaruh antar platform sosial yang berbeda.

2. Kegunaan praktis

   a. Bagi ibu rumah tangga: Penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi ibu rumah tangga tentang cara melakukan self-disclosure melalui media sosial, seperti Facebook untuk membangun jaringan dukungan sosial. Dengan berbagi pengalaman dan perasaan, ibu rumah tangga dapat meningkatkan kesejahteraan sosial dan emosional mereka. Keterbukaan dalam komunikasi dapat membantu mereka merasa lebih terhubung dengan orang lain, mengurangi rasa kesepian, dan memperkuat hubungan dengan teman dan keluarga.

   b. Bagi pembaca atau pihak lainnya: dapat menjadi referensi umtuk penelitiam-penelitian selanjutnya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, hal ini guna menjadi pembanding dan pendukung dalam tinjauan pustaka, diantaranya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan Asriyani Sagiyanto dan Nina Ardiyanti Judul Penelitian: "*Self Disclosure* melalui Media Sosial Instagram (Studi Kasus pada Anggota Galeri Quote)". Penelitian ini mengkaji bagaimana anggota Galeri Quote melakukan pengungkapan diri melalui Instagram. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus dan analisis data melalui observasi. Teori yang digunakan yaitu Konsep Johari Window sebagai kerangka teori untuk memahami pengungkapan diri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggota Galeri Quote menggunakan Instagram untuk memenuhi kebutuhan aktualisasi diri mereka, dengan makna di balik kutipan yang dibagikan.[16] Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang penggunaan media sosial dan *self-disclosure* sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan jenis kualitatif dengan studi kasus dan analisis data melalui observasi, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan kuantitatif regresi linear sederhana.
2. Penelitiang yang dilakukan Assyifa Fauziah Judul Penelitian: "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik Tok terhadap Pengungkapan Diri (Self Disclosure) Siswi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 10 Kota Bekasi". Penelitian ini membahas bagaimana penggunaan media sosial Tik

[16] Asriyani Sagiyanto and Nina Ardiyanti, "Self Disclosure Melalui Media Sosial Instagram (Studi Kasus Pada Anggota Galeri Quote)," *Nyimak (Journal of Communication)* 2, no. 1 (2018): 81–94.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tok memengaruhi pengungkapan diri siswi SMKN 10 Kota Bekasi. Fokus utama adalah untuk memahami apakah ada dampak signifikan dari penggunaan Tik Tok terhadap cara siswi berbagi informasi pribadi dan perasaan mereka di platform tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode purposive sampling, melibatkan 75 responden dari siswi SMKN 10. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dan uji korelasi dengan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 22. Teori yang digunakan adalah *Uses and Gratifications*, yang berfokus pada peran aktif audiens dalam memilih dan menggunakan media sesuai dengan kebutuhan dan motivasi mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan media sosial Tik Tok terhadap pengungkapan diri, dengan nilai signifikansi 0,00 pada uji F yang menunjukkan pengaruh simultan. Penggunaan Tik Tok berkontribusi sebesar 76% terhadap pengungkapan diri, sementara 24% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.[17] Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Assyifa Fauziah yaitu sama-sama membahas tentang penggunaan media sosial dan *self-disclosure* dan penelitian ini juga menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan penelitian ini yang ditulis oleh Assyifs Fauziah adalah Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik Tok terhadap Pengungkapan Diri (Self Disclosure) Siswi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 10 Kota Bekasi dengan jenis pendekatan regresi linier berganda sedangkan penelitian ini membahas tentang Pengaruh Penggunaan Facebook Terhadap *Self-Disclosure* Ibu Rumah Tangga Di Dusun Kaluppang Kabupaten Pinrang menggunakan jenis pendekatan regresi linier sederhana.

[17] Assyifa Fauziah, *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik Tok Terhadap Pengungkapan Diri (Self Disclosure) Siswi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 10 Kota Bekasi*, *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*, 2021.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Penelitian yang dilakukan Hanifa Faizah Ramadhani dengan Judul Penelitian: "Pengaruh Attachment Styles dan Strategi Coping terhadap *Self-Disclosure* Pengguna Media Sosial". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara gaya keterikatan (attachment styles) dan strategi coping terhadap pengungkapan diri (self-disclosure) pengguna media sosial, khususnya di kalangan Generasi Z yang aktif menggunakan media sosial. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan sampel sebanyak 307 responden yang diambil menggunakan teknik nonprobability sampling. Alat ukur yang digunakan meliputi *Revised Self-Disclosure Scale* (RSDS), *Attachment Style Questionnaire* (ASQ), dan *Brief COPE*. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda. Teori yang menjadi dasar penelitian ini mencakup teori *Attachment Styles*, yang menjelaskan bagaimana pola keterikatan individu dapat memengaruhi cara mereka mengungkapkan diri di media sosial. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa gaya keterikatan dan strategi coping memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan diri sebesar 10,4%. Tiga variabel yang berpengaruh signifikan adalah *preoccupied attachment*, *less useful coping*, dan jenis kelamin. Sisanya, 89,6%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.[18] Persamman penelitian ini degan penelitian yang ditulis oleh Hanifa Faizah Ramadhani yaitu sama-sama tentang pengungkapan diri di media sosial dan penelitian ini juga menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan penelitian yang dituliskan oleh Hanifa Faizah Ramadhani adalah Alat ukur yang digunakan meliputi *Revised Self-Disclosure Scale* (RSDS), *Attachment Style Questionnaire* (ASQ), dan *Brief COPE*. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda, sedangkan pendekatan yang

[18] Hanifa Fauziah Ramadhani, *Pengaruh Attachment Styles Dan Strategi Coping Terhadap Self-Disclosure Pengguna Media Sosial*, 2023.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan regresi linear sederhana.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Sarah Adelia dengan judul Penelitian "Perbedaan Self-Disclosure pada Dewasa Awal Pengguna Media Sosial 'Instagram' Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Banda Aceh". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan self-disclosure antara pengguna media sosial Instagram yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan di kalangan dewasa awal di Kota Banda Aceh. Fokus utama adalah untuk mengeksplorasi bagaimana jenis kelamin memengaruhi cara individu berbagi informasi pribadi di platform tersebut. Metodologi Penelitian dengan Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode komparatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Accidental Sampling*, melibatkan 204 subjek dengan rentang usia 20-30 tahun. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *Self-Disclosure* yang dikemukakan oleh Hargie, yang menjelaskan aspek-aspek pengungkapan diri dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam self-disclosure antara perempuan (M = 92,9; SD = 17,6) dan laki-laki (M = 63,3; SD = 11,5), dengan nilai t = 14,186 dan p = 0,000 ($p < 0,05$). Ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki tingkat self-disclosure yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki.[19] Adapun Persamman penelitian ini degan penelitian yang ditulis oleh Sarah Adelia yaitu sama-sama tentang pengungkapan diri di media sosial dan penelitian ini juga menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan penelitian yang dituliskan oleh Hanifa Sarah adelia adalah pendekatan kuantitatif dengan metode komparatif, sedangkan

[19] Sarah Adelia, "Perbedaan Self-Disclosure Pada Dewasa Awal Pengguna Media Sosial'Instagram' Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kota Banda Aceh," *Pharmacognosy Magazine* 75, no. 17 (2021): 399–405.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan regresi linear sederhana.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Dimas Pamuncak dengan Judul Penelitian "Pengaruh Tipe Kepribadian Terhadap *Self Disclosure* Pengguna Facebook". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tipe kepribadian (ekstrovert dan introvert) dengan *self-disclosure* pengguna Facebook. Fokus utama adalah untuk mengeksplorasi bagaimana tipe kepribadian memengaruhi cara individu berbagi informasi pribadi di platform media sosial. Metodologi Penelitian dengan Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain studi korelasional. Sampel penelitian terdiri dari 173 responden yang diambil menggunakan teknik stratified random sampling dari populasi siswa di SMA Negeri 2 Depok dengan rentang usia 14-18 tahun. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *Self Disclosure*, yang menjelaskan pentingnya pengungkapan diri dalam interaksi sosial dan hubungan interpersonal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara tipe kepribadian dengan self-disclosure pengguna Facebook, dengan nilai signifikansi 0,004 ($p < 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa individu dengan kecenderungan ekstrovert cenderung lebih terbuka dalam pengungkapan diri dibandingkan individu dengan kecenderungan introvert.[20] Adapun Persamman penelitian ini degan penelitian yang ditulis oleh Dimas Pamuncak yaitu sama-sama tentang penggunaan facebook dan *Self-disclosure*, dan penelitian ini juga menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan penelitian yang dituliskan oleh Dimas Pamuncak adalah pendekatan kuantitatif dengan desain studio kolerasional, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan regresi linear sederhana.

[20] Dimas Pamuncak, "Pengaruh Tipe Kepribadian Terhadap Self Disclosure Pengguna Facebook," *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* 004 (2011): 1–133.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Tinjauan Teori

1. *Self-Disclosure*

a. Pengertian *Self-Disclosure*

Teori *self-disclosure* yang dikenal sebagai "Johari Window" atau Jendela Johari, dikembangkan oleh Joseph Luft dan Harry Ingham pada tahun 1955. Teori ini membagi tingkat keterbukaan dan kesadaran diri individu. *Self-disclosure* berasal dari kata "*self*" yang berarti diri sendiri, dan "*disclosure*" yang berarti pengungkapan atau penyingkapan. Jadi, secara harfiah, *self-disclosure* mengacu pada tindakan mengungkapkan atau membuka diri sendiri kepada orang lain. Teguh Wiyono & Abdul Muhid menyatakan bahwa *self-disclosure* seringkali mengacu pada pengungkapan informasi yang disengaja. Dalam konteks ini, *self-disclosure* merupakan pemberian informasi yang sebelumnya tidak diketahui oleh penerima, mencakup berbagai aspek seperti informasi, perilaku, sikap, perasaan, keinginan, motivasi, dan ide yang relevan dengan individu yang melakukan pengungkapan diri.[21]

Pengungkapan diri menurut Luo dan Hancock bisa diartikan sebagai informasi apa pun tentang diri seseorang yang dibagikan kepada orang lain. Pengungkapan diri ini bisa berbeda-beda dalam beberapa aspek, yang biasanya dibagi menjadi dua kategori yaitu Kuantitas; Seberapa sering, berapa lama, dan seberapa dalam informasi yang dibagikan, dan Kualitas; Seberapa akurat informasi itu, niat di balik pengungkapannya, dan apakah informasi tersebut positif atau negatif.[22]

Rhosyidah mengemukakan bahwa keterbukaan diri atau *self-disclosure* adalah proses dimana individu mengungkapkan reaksi atau tanggapan terhadap

---

[21] Teguh Wiyono and Abdul Muhid, "Self-Disclosure Melalui Media Instagram : Dakwah Bi Al-Nafsi Melalui Keterbukaan Diri Remaja," *Jurnal Ilmu Dakwah* 40,no. 2 (2020). h. 148.

[22] Mufan Luo and Jeffrey T. Hancock, "Self-Disclosure and Social Media: Motivations, Mechanisms and Psychological Well-Being," *Current Opinion in Psychology* 31 (2020): 110–15.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

situasi yang dihadapi, serta memberikan informasi mengenai pikiran, perasaan, dan perilaku mereka. Tanggapan yang diberikan kepada orang lain atau terhadap suatu kejadian umumnya lebih berkaitan dengan perasaan.[23] Membuka diri berarti berbagi perasaan kita mengenai apa yang telah diucapkan atau dilakukan oleh orang lain, serta perasaan kita terhadap peristiwa-peristiwa yang baru saja kita saksikan.

Menurut Hidayat pengungkapan diri atau *self-disclosure* adalah proses di mana individu menampilkan diri mereka. Ini melibatkan berbagi perasaan dan informasi dengan orang lain. Istilah *self-disclosure* sering digunakan untuk merujuk pada pengungkapan informasi secara sadar. Pada dasarnya, *self-disclosure* adalah informasi yang sebelumnya tidak diketahui oleh penerima.[24] Pengungkapan diri ini dapat mencakup berbagai topik, seperti informasi, perilaku, sikap, perasaan, keinginan, motivasi, dan ide-ide yang ada dalam diri individu. Dalam konteks penelitian ini, pengungkapan diri ibu rumah tangga terlihat melalui postingan mereka di Facebook.

Komunikasi melibatkan setidaknya dua individu yang saling berinteraksi. Menurut Ifdil komunikasi akan lebih efektif jika individu memiliki kemampuan dan keinginan untuk mengekspresikan pemikiran serta perasaan mereka secara terbuka. Kemampuan pribadi ini dikenal sebagai *self-disclosure* atau keterbukaan diri.[25] Selain itu, Karina & Suryanto *Self-disclosure* adalah kesiapan individu untuk membagikan informasi pribadi tentang dirinya kepada orang lain, secara sukarela dengan tujuan untuk membangun kedekatan

---

[23] Kholifatur Rhosyidah, "Pengaruh Keterbukaan Diri (Self Disclosure) Terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal Menantu Perempuan Pada Ibu Mertua Di Daerah Karanganyar Probolinggo" 151 (2015): 10–17.

[24] Andiwi Meifilina, "Instagram Reels Sebagai Media Self Disclosure Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Islam Balitar Blitar)," *Widya Komunika* 11, no. 2 (2021): 45.

[25] Meitha Rizky Astuti, "Harga Diri Dan Keterbukaan Diri Pada Mahasiswa," *Skripsi*, 2017, 1–10.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

(*intimacy*) dengan lawan interaksinya.[26] Keterbukaan diri merupakan pesan tentang diri yang menunjukkan bahwa seseorang berkomunikasi dengan orang lain. Sejalan dengan pendapat Papu *self-disclosure* mencakup pemberian informasi tentang diri sendiri kepada orang lain, yang dapat meliputi berbagai hal seperti pengalaman hidup, perasaan, emosi, pendapat, cita-cita, dan lain-lain.[27]

b. Aspek-aspek *Self-Disclosure*

Skala konsep diri disusun berdasarkan aspek- aspek keterbukaan diri (*self-disclosure*) menurut Magno, Cuason & Figueroa sebagai berikut:[28]

1) Keadaan emosional (*Emotional State*), yaitu pengungkapan emosi atau perasaan seseorang kepada orang lain yang dapat berupa perasaan, sikap terhadap suatu situasi yang diungkapkan kepada orang lain.
2) Rasa/Selera (*Taste*), yaitu perasaan, pandangan apresiasi terhadap tempat atau benda kesukaan.
3) Pikiran (*Thought*), yaitu kesedian untuk berbagi informasi, ide dan gagasan mengenai hal atau situasi kepada orang lain.

c. *Self-Disclosure* dalam pandangan islam

Self-disclosure dalam pandangan Islam tidak hanya tentang berbagi informasi pribadi, tetapi juga melibatkan pertimbangan etis dan moral yang mencakup kejujuran, tanggung jawab, kehati-hatian, kebaikan, dan empati. Prinsip-prinsip ini membentuk dasar bagi interaksi sosial yang sehat dan konstruktif dalam masyarakat.

---

[26] Robbi Asri and Afdal Afdal, "The Importance of Having Self Disclosure in Lesbians," *Jurnal Neo Konseling* 2, no. 2 (2020): 1–7, https://doi.org/10.24036/00285kons2020.

[27] Tawaduddin Nawafilaty, "Persepsi Terhadap Keharmonisan Keluarga, SelfDisclosure Dan Deliquency Remaja," *Jurnal Psikologi Indonesia* 4, no. 02 (2015).

[28] Nursyah Fitri Harahap, "Hubungan Keterbukaan Diri (Self Disclosure) Dengan Kepuasan Pernikahan Pada Istri Di Keluarahan Mangga, Media," *Jurnal Diversite*, 2018, 1–105.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kejujuran dalam berbagi konten merupakan elemen penting dalam *self-disclosure*, terutama di era media sosial saat ini. Ketika individu berbagi informasi atau pengalaman pribadi di platform seperti Facebook, penting bagi mereka untuk menyampaikan kebenaran secara akurat dan otentik. Kejujuran tidak hanya menciptakan kepercayaan di antara pengguna, tetapi juga membantu membangun hubungan yang kuat dan saling mendukung.

Dalam konteks Islam, Al-Quran mengajarkan pentingnya kejujuran dalam semua aspek kehidupan. Sebagaimana dinyatakan dalam Q.S Al-Baqarah 2:42

وَلَا تَلۡبِسُواْ ٱلۡحَقَّ بِٱلۡبَٰطِلِ وَتَكۡتُمُواْ ٱلۡحَقَّ وَأَنتُمۡ تَعۡلَمُونَ ٤٢

Terjemahan:

> "Dan janganlah kamu campuradukkan yang benar dengan yang salah dan janganlah kamu sembunyikan yang benar itu, padahal kamu mengetahui."[29]

Ayat ini menekankan bahwa kejujuran dalam berbagi konten sangat penting, karena menyembunyikan kebenaran dapat merusak hubungan dan kepercayaan. Dengan berbagi konten yang jujur, individu dapat memberikan contoh yang baik bagi orang lain, serta menciptakan ruang yang aman untuk diskusi dan dukungan.

Di media sosial, kejujuran dalam berbagi juga dapat mengurangi risiko kesalahpahaman dan perbandingan sosial yang sering terjadi. Ketika pengguna berbagi pengalaman dan perasaan mereka secara jujur, hal ini memungkinkan orang lain untuk merasa terhubung dan tidak sendirian dalam menghadapi tantangan hidup. Oleh karena itu, kejujuran dalam berbagi konten

[29] Kementrian Agama RI, Al-Qur'an Al-Karim & Terjemahan, n.d.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tidak hanya bermanfaat bagi individu yang berbagi, tetapi juga bagi komunitas yang lebih luas.

d. Faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan diri (*self-disclosure)*

Devito mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan diri (*self-disclosure*) sebagai berikut:

1) Besar kelompok

Pengungkapan diri lebih banyak terjadi dalam kelompok kecil daripada kelompok besar. Kelompok yang terdiri atas dua orang merupakan lingkungan yang paling cocok untuk pengungkapan diri. Dengan satu pendengar, pihak yang melakukan pengungkapan diri meresapi dengan cermat.

2) Perasaan Menyukai (*afiliasi*)

Seseorang membuka diri pada orang yang disukai atau dicintai dan bukan sebaliknya. pengungkapan diri tidak saja seseorang membuka diri pada mereka yang disukai. Seseorang juga membuka diri lebih banyak kepada orang yang dipercayai.

3) Efek Dyadic

Seseorang melakukan pengungkapan diri bila bersama orang yang melakukan pengungkapan diri pula. Efek diadik ini mungkin membuat seseorang merasa lebih aman dan, nyatanya, memperkuat perilaku pengungkapan diri sendiri. Mengungkapkan bahwa pengungkapan diri menjadi lebih akrab bila itu dilakukan sebagai tanggapan atas pengungkapan diri orang lain.

4) Kompetensi

Orang yang kompeten lebih banyak melakukan pengungkapan diri daripada orang yang kurang kompeten.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

5) Kepribadian

Orang-orang yang pandai bergaul (*sociable*) dan *ekstrovert* melakukan pengungkapan diri lebih banyak daripada mereka yang kurang pandai bergaul dan introvert. Orang yang kurang berani bicara pada umumnya juga kurang mengungkapkan diri daripada mereka yang merasa lebih nyaman dalam berkomunikasi.

6) Topik Bahasan

Seseorang lebih cenderung membuka diri tentang topik tentang pekerjaan atau hobi daripada tentang kehidupan seks atau situasi keuangan. Umumnya makin pribadi dan makin negatif suatu topik, makin kecil kemungkinan kita mengungkapkannya.

7) Jenis Kelamin

Faktor terpenting yang memengaruhi pengungkapan diri adalah jenis kelamin. Umumnya pria lebih kurang terbuka daripada wanita.[30]

Aspek-aspek self-disclosure yang diuraikan oleh Magno, Cuason, dan Figueroa memberikan kerangka penting untuk memahami bagaimana ibu rumah tangga di Dusun Kaluppang menggunakan Facebook sebagai platform untuk berbagi informasi pribadi. Dalam konteks penelitian ini, pengungkapan emosional, rasa atau selera, dan pikiran menjadi indikator utama yang mempengaruhi cara mereka berinteraksi di media sosial. Selain itu, faktor-faktor seperti ukuran kelompok, perasaan afiliasi, dan efek dyadic juga berperan penting dalam menentukan tingkat keterbukaan ibu rumah tangga. Misalnya, interaksi dalam kelompok kecil dapat mendorong mereka untuk lebih terbuka, sementara hubungan kepercayaan dengan teman atau keluarga dapat meningkatkan keinginan untuk berbagi pengalaman pribadi.

[30] Ifdal, "Konsep Dasar Self Disclosure Dan Pentingnya Bagi Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling," *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* XIII, no. 1 (2013): 110–17.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Media Sosial Facebook

a. Pengertian Media Sosial Facebook

Media sosial adalah platform di internet yang memungkinkan individu untuk mengekspresikan diri, berinteraksi, berkolaborasi, berbagi, dan membangun hubungan sosial secara virtual. Dalam konteks ini, bersosialisasi mencakup tiga aspek utama: pengenalan, komunikasi, dan kerjasama.[31] Media sosial telah membuka peluang bagi masyarakat global untuk terlibat satu sama lain tanpa batasan waktu dan lokasi, menjadikannya alat komunikasi yang fleksibel bagi generasi saat ini.

Menurut Nasrullah terdapat beberapa jenis media sosial yang dapat diidentifikasi:[32] 1) Media Jejaring Sosial (*Social Networking*); jenis ini adalah yang paling umum dan memungkinkan pengguna untuk saling berinteraksi melalui teks, foto, gambar, dan video. 2) Jurnal Online (*Blog*); merupakan platform pribadi yang berisi tautan ke situs lain yang dianggap menarik dan diperbarui secara berkala. 3) Jurnal Online Sederhana atau Microblog (Microblogging); memfasilitasi pengguna untuk menulis dan mempublikasikan aktivitas atau pendapat mereka dalam format yang lebih singkat. 4) Media Berbagi (*Media Sharing*); Situs yang memungkinkan pengguna untuk berbagi berbagai jenis media seperti teks, audio, dan video. 5) Penanda Sosial (*Social Bookmarking*); Berfungsi untuk mengorganisasi dan menyimpan informasi berita tertentu secara online. 6) media konten bersama atau *Wiki*; Platform kolaboratif di mana konten dapat disunting dan dikomentari oleh siapa saja.

Facebook adalah sebuah layanan jejaring sosial dan situs web yang diluncurkan pada Februari 2004, dioperasikan dan dimiliki oleh Mark Zuckerberg, seorang lulusan Harvard dan mantan siswa Ardsley High School.

---

[31] Cahyana Kumbul Widada, "Mengambil Manfaat Media Sosial Dalam Pengembangan Layanan," *Journal of Documentation and Information Science* 2, no. 1 (2018): 23–30.

[32] Widada.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Facebook memungkinkan penggunanya untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan berbagai tujuan, sekaligus memberikan hiburan.[33] Saat ini, Facebook menjadi salah satu situs jejaring sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia.

Facebook menarik perhatian dengan menawarkan kemudahan dan kenyamanan, serta cara bersosialisasi yang sangat menyenangkan. Untuk mencapai hal ini, Facebook melakukan perombakan pada situsnya seiring dengan pertumbuhannya yang semakin dewasa. Banyak ibu rumah tangga aktif menggunakan Facebook dengan berbagai tujuan. Salah satu alasan utama mereka adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi yang mereka perlukan. Selain itu, Facebook juga berfungsi sebagai sarana komunikasi dengan teman-teman dan sebagai media hiburan. Ibu rumah tangga merasa bahwa platform ini dapat memenuhi kebutuhan mereka akan informasi yang relevan dan terkini, sehingga mereka terus terlibat dalam penggunaan media sosial ini.[34]

b. Dimensi penggunaan facebook

Menurut Dennis McQuail ada empat kategori motif penggunaan media secara umum, diantaranya:[35]

1) Informasi

Motif informasi berkaitan dengan keinginan individu untuk mencari dan mengumpulkan pengetahuan. Dalam konteks ini, orang menggunakan media untuk mendapatkan berita terkini, memahami

[33] Rita Wahyuni Arifin, "Peran Facebook Sebagai Media Promosi Dalam Mengembangkan Industri Kreatif" 2, no. 2 (2015): 117–26.

[34] Novella Susanti and AlFurqan AlFurqan, "Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Akhlak Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Kampung Durian Kandang," *As-Sabiqun* 4, no. 5 (2022): 1362–74.

[35] Ulfa Yuniati and Euis Evi Puspitasari, "Motif Pendengar Radio Di Era Perkembangan Teknologi Informasi (Studi Kepuasan Penggunaan Media Pada Generasi Z Di Bandung)," *J-Ika* 6, no. 2 (2019): 83–90.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

peristiwa yang sedang berlangsung, dan memperoleh informasi yang relevan dengan kehidupan mereka.

2) Identitas Pribadi

Motif identitas pribadi berfokus pada bagaimana individu menggunakan media untuk membangun dan memahami diri mereka sendiri. Melalui media, seseorang dapat menemukan nilai-nilai yang sejalan dengan keyakinan pribadi mereka dan mencari model perilaku yang dapat dijadikan teladan.

3) Integrasi dan Interaksi Sosial

Motif integrasi dan interaksi sosial mencakup kebutuhan individu untuk terhubung dengan orang lain dan membangun hubungan sosial.

4) Motif Hiburan

Motif hiburan merupakan salah satu alasan paling umum mengapa orang mengkonsumsi media. Dalam konteks ini, individu mencari pengalihan dari rutinitas sehari-hari dan ingin menghilangkan stres atau kebosanan.

c. Dampak Penggunaan Media Sosial Facebook

Dampak penggunaan media sosial Facebook bagi masyarakat dibagi menjadi dua aspek menurut Sophia: dampak positif dan dampak negatif.[36]

1) Dampak Positif

a) Media Informasi: Facebook membantu masyarakat untuk mendapatkan informasi dengan cepat dan mudah. Ini memudahkan komunikasi antara individu yang terpisah jarak.

[36] Nyimas Sopiah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Media Facebook," *Journal.Uii.Ac.Id*, no. 12 (2013): 16–20.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b) Perekat Kebudayaan: Facebook dapat mempererat hubungan sosial dan budaya, memungkinkan interaksi dengan keluarga yang jauh serta memperluas jaringan sosial.

c) Sarana Edukasi: Banyak pengguna Facebook memanfaatkan platform ini untuk belajar, seperti siswa yang mencari konten pembelajaran dan ibu-ibu yang belajar memasak.

d) Promosi dan Bisnis: Facebook juga berfungsi sebagai media promosi yang efektif untuk berbagai produk dan jasa.

2) Dampak Negatif

a) Kurangnya Interaksi Tatap Muka: Penggunaan Facebook yang berlebihan dapat mengurangi interaksi sosial secara langsung, menyebabkan masyarakat menjadi lebih individualis.

b) Mengabaikan Tanggung Jawab: Pengguna yang terlalu fokus pada Facebook dapat mengabaikan tanggung jawab keluarga dan kewajiban sosial, seperti kegiatan ibadah dan belajar.

c) Pengaruh Negatif terhadap Nilai-Nilai: Tanpa pengetahuan yang cukup, pengguna dapat terpengaruh oleh konten yang tidak sesuai dengan nilai dan norma masyarakat, seperti penyebaran informasi yang salah atau perilaku negatif.

3. Ibu Rumah Tangga

Menurut Telaumbanua dan Nugraheni, ibu rumah tangga diartikan sebagai seorang wanita yang bertanggung jawab dalam mengurus rumah tangga dan keluarga. Peran ini tidak hanya terbatas pada tugas domestik, tetapi juga mencakup kontribusi dalam meningkatkan pendapatan keluarga, baik melalui pekerjaan di sektor formal maupun informal. Ibu rumah tangga memiliki potensi untuk berperan ganda, yaitu sebagai pengurus rumah tangga dan sebagai pencari nafkah, yang berkontribusi pada kesejahteraan keluarga secara

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

keseluruhan.[37] Ibu rumah tangga merujuk pada seorang wanita yang mengelola rumah tangga dan bertanggung jawab atas berbagai tugas domestik, seperti memasak, membersihkan, merawat anak, dan mengatur keuangan rumah tangga. Peran ini sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman bagi keluarga.

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini akan melihat pengaruh penggunaan Facebook terhadap *self disclosure* untuk memahami fokus penelitian ini maka dapat dijelaskan bahwa variabel X dalam penelitian ini adalah penggunaan facebook yang terdapat 4 aspek yaitu informasi, identitats pribadi, integrasi dan interaksi sosial, dan hiburan. Penggunaan Facebook akan dilihat pengaruh terhadap *self disclosure* sebagai variabel Y yang terdapat 3 aspek yaitu keadaan emosional, rasa/selera dan Pikiran. Pada akhirya penelitian ini akan melihat apakah terdapat pengaruh penggunaan Facebook dengan *self disclosure* pada ibu rumah tangga di Dusun Kaluppang, Kabupaten Pinrang.

Adapun bagan kerangka pikir digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

[37] Marietta Marlina Telaumbanua and Mutiara Nugraheni, "Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga," *Sosio Informa* 4, no. 2 (2018): 418–36.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

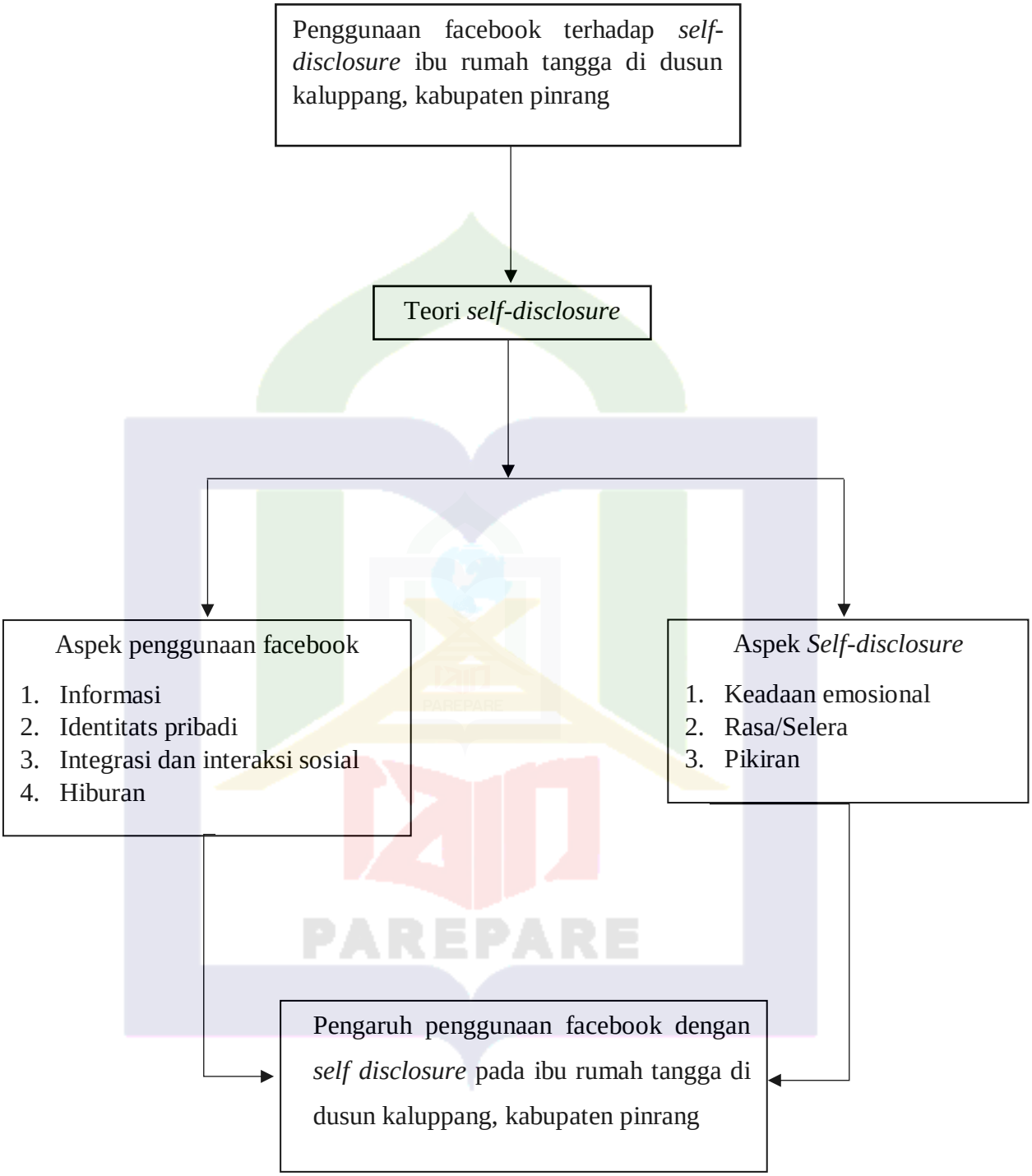

Gambar 2.1. bagan kerangka pikir

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dan rumusan masalah penelitian dan dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Hipotesis yang digunakan disebut (Ha) atau hipotesis alternatif dan menggambarkan keadaan hubungan antara dua variabel lebih besar atau sama dengan (Ho) atau hipotesis nol. Hipotesis yang menunjukkan bahwa satu kelompok tidak ada hubungannya dengan kelompok lain.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka dapat diturunkan beberapa hipotesis sebagai berikut:

H0: Tidak terdapat pengaruh antara penggunaan Facebook dan *self-disclosure* ibu rumah tangga di Dusun Kaluppang, Kabupaten Pinrang.

Ha: Terdapat pengaruh antara penggunaan Facebook dan *self-disclosure* ibu rumah tangga di Dusun Kaluppang, Kabupaten Pinrang.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif sebagaimana dijelaskan Sugiyono yaitu penelitian yang menggunakan pengukuran, perhitungan, rumus dan data numerik, dalam merencanakan, menjalanan hipotesis, menerapkan teknik, menganalisis data, dan menyimpulkan temuan.[38]

Metode penelitian ini menggunakan metode survei, metode ini melibatkan pengumpulan data dengan menyebar kuesioner untuk menganalisis fakta dan data-data yang menunjang keterangan yang diperlukan untuk mendukung pembahasan penelitian.[39] Metode ini digunakan sebagai tujuan yang hendak dicapai untuk mengetahui pengaruh penggunaan Facebook terhadap *self-disclosure* ibu rumah tangga di Dusun Kaluppang, Kabupaten Pinrang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kabupaten Pinrang, tepatnya di Dusun Kaluppang. Alasan penulis memilih lokasi ini adalah karena interaksi yang terjadi antara masyarakat dengan lingkungan sekitar sangat menarik untuk diteliti, serta adanya dinamika sosial yang dapat mengganggu atau sebaliknya mendukung kehidupan sehari-hari mereka. Topik ini menjadi persoalan mendasar karena dapat memberikan wawasan tentang bagaimana interaksi sosial mempengaruhi kesejahteraan dan perilaku masyarakat setempat. Hal ini membantu penulis menetapkan bahwa lokasi penelitian tersebut memiliki karakteristik permasalahan

[38] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019).

[39] Imam Santoso and Harries Madiistriyanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Indigo Media, 2021).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang layak untuk diteliti. Waktu penelitian yang akan penulis lakukan adalah 6 bulan, dikarenakan dalam penelitian ini membutuhkan waktu dalam penyusunannya dan dalam mencari responden yang sesuai dengan yang dibutuhkan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian penulis dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang sudah ditentukan. Sugiyono mengemukakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[40] Populasi yang akan diteliti harus didefinisikan dengan jelas sebelum penelitian dilakukan. Berdasarkan data kartu keluarga yang tercatat dari Kantor Desa Massewae pada tanggal 9 Desember 2024, jumlah ibu rumah tangga di Dusun Kaluppang tercatat sebanyak 329 jiwa.[41]

2. Sampel

   Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dengan menggunakan cara tertentu sehingga data tersebut dapat mewakili seluruh populasi secara keseluruhan. Sejalan dengan pendapat sugiyono yang mengatakan bahwa, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[42]

   Teknik pengambilan sampel sangatlah diperlukan dalam sebuah penelitian karena hal ini digunakan untuk menentukan siapa saja anggota dari populasi yang hendak dijadikan sampel. enelitian ini guna untuk menyederhanakan proses pengumpulan data dan pengolahan data, peneliti menggunakan *non-probability sampling* dengan teknik slovin. Peneliti

[40] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2002). H 55-56

[41] Berdasarkan jumlah data warga dusun kaluppang yang diperoleh dari kantor desa massewae pada tanggal 9 desember 2024)

[42] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

memilih menggunakan *non-probability sampling* dengan teknik Slovin karena beberapa alasan. Pertama, teknik ini memberikan fleksibilitas dalam menentukan ukuran sampel. Kedua, prosesnya lebih cepat dan murah dibandingkan metode lain. Hal ini sangat berguna ketika informasi tentang populasi sulit didapat. Selain itu, peneliti dapat memilih responden yang sesuai dengan kriteria tertentu, sehingga data yang dikumpulkan lebih relevan. Teknik ini juga memungkinkan penyesuaian sampel dengan cepat dalam situasi di mana populasi terus berubah. Keuntungan-keuntungan ini membuat teknik Slovin menjadi pilihan yang menarik bagi peneliti.

Sampel dapat ditentukan dengan menggunakan rumus slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = populasi

e = presentase tingkat kesalahan yang dapat ditolerir. e = 0,10

Cara mengetahui sampel penelitian ini maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{329}{1 + 329\ (0{,}10)^2}$$

$$n = \frac{329}{1 + 329\ (0{,}01)}$$

$$n = \frac{329}{1 + 3{,}29}$$

$$n = \frac{329}{4{,}29}$$

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

$$n = 77$$

Hasil perhitungan di atas, sesuai dengan rumu slovin, diketahui jumlah ibu rumah tangga di dusun kaluppang sebanyak 329 jiwa, dengan tingkat kesalahan sampel sebesar 10% dengan kepercayaan 90% maka hasil yang didapatkan sebesar 76. Maka hasil sampel pada penelitian ini sebanyak 76 responden.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang tepat. Pengumpulan data penelitian bertujuan dapat memastikan keakuratan dan kevalidan hasil penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini.[43] Penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

Kuesioner

Kuesioner adalah sebuah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memeberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, data tersebut akan diolah untuk menghasilkan informasi tertentu, dengan angket diharapkan dapat memperoleh informasi secara relevan.[44] Angket dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan dan menyebar daftar pertanyaan mengenai pengaruh penggunaan facebook terhadap *self-disclosure* ibu rumah tangga di Dusun Kaluppang, Kabupaten Pinrang dengan harapan adanya respon dari pernyatan tersebut. Kuesioner yang dibuat oleh peneliti disusun sesuai dengan teori yang dikembangkan mengenai *self-disclosure* dan penggunaan Facebook, sehingga dapat menggali lebih dalam bagaimana interaksi di media sosial mempengaruhi pengungkapan diri para responden.

---

[43] Fausiah Nurlan, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2019). H 70-78

[44] Nurlan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 26. SPSS merupakan salah satu program statistic yang paling sering digunakan dibandingkan dengan program statistic yang lain, dimana aplikasi SPSS ini digunakan untuk penelitian-penelitian mengenai riset dan social.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang akan diukur diantaranya yaitu:

1. Penggunaan Facebook
   a. konsep Variabel

      Penggunaan Facebook merujuk pada seberapa sering dan bagaimana ibu rumah tangga berinteraksi dengan platform media sosial Facebook. Ini mencakup berbagai aktivitas seperti mengunggah konten, berkomentar, menyukai, dan berinteraksi dengan teman serta kelompok.

   b. Cara Mengukur Variabel

      Penggunaan Facebook akan diukur melalui kuesioner yang mencakup item tentang frekuensi dan jenis aktivitas yang dilakukan oleh ibu rumah tangga di Facebook.

   Penggunaan Facebook dalam penelitian ini diukur melalui kuesioner yang terdiri dari 40 item mengenai frekuensi dan jenis aktivitas yang dilakukan oleh ibu rumah tangga di Facebook. Responden diminta untuk menilai tingkat persetujuan mereka terhadap pernyataan yang berkaitan dengan penggunaan Facebook mereka. Skor total dari kuesioner ini akan digunakan untuk mengklasifikasikan tingkat penggunaan Facebook menjadi rendah, sedang, dan tinggi, berdasarkan rentang skor yang ditetapkan.

2. *Self-disclosure*
   a. Konsep Variabel

      Self-disclosure merujuk pada proses di mana individu membagikan informasi pribadi atau pengalaman hidup mereka kepada orang lain.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dalam konteks penelitian ini, self-disclosure akan fokus pada bagaimana ibu rumah tangga membagikan aspek-aspek kehidupan pribadi mereka melalui platform Facebook.

b. Cara Mengukur Variabel

Self-disclosure akan diukur menggunakan kuesioner yang dirancang khusus, yang mencakup berbagai pertanyaan tentang frekuensi dan jenis informasi yang dibagikan oleh ibu rumah tangga di Facebook.

Self-disclosure dalam penelitian ini diukur melalui kuesioner yang terdiri dari 40 item mengenai frekuensi dan jenis informasi yang dibagikan oleh ibu rumah tangga di Facebook. Responden diminta untuk menilai tingkat persetujuan mereka terhadap pernyataan yang berkaitan dengan pengungkapan diri mereka. Skor total dari kuesioner ini akan digunakan untuk mengklasifikasikan tingkat *self-disclosure* menjadi rendah, sedang, dan tinggi, berdasarkan rentang skor yang ditetapkan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket (kuesioner) yang berisi pernyataan yang perlu dijawab dan diisi oleh responden.

Dalam menyusun instrumen penelitian ini penulis mengacu pada Skala Likert. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Sewaktu menanggapi pernyataan dalam Skala Likert, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia.[45] Adapun empat pilihan skala dengan format seperti berikut:

[45] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 3.1 Skor Skala Liker

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Favourable	4	3	2	1
Unfavourable	1	2	3	4

Table 3.2 kisi-kisi instrumen penelitian penggunaan facebook

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Informasi	Jenis konten yang dibagikan	1, 2, 7	27, 28, 29	6
		Seberapa sering pengguna mengunggah status atau informasi baru	3, 5, 6, 22	4, 8, 13	7
2.	Identitats pribadi	Pengguna foto profil dan sampul	9, 11,	12, 14, 15, 23	6
		Membuat konten untuk meningkatkan kreatifitas	16, 17, 18	24, 25, 26, 30	7
3.	Integrasi dan interaksi sosial	Jumlah teman atau kontak	31, 32	19, 20, 21	5
		Frekuensi komentar dan balasan	33, 37, 38	10, 39	5
4.	Hiburan	Ingin mengisi waktu luang	34, 35, 36	40	4
Jumlah			20	20	40

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Table 3.3 kisi-kisi instrumen penelitian *self-disclosure*

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Keadaan emosional	Perasaan, sikap terhadap situasi yang disampaikan kepada orang lain	1, 2, 25, 26	5, 6	5
		Kenyamanan berbagi masalah	3, 4	7, 8, 11	5
2.	Rasa/Selera	Pandangan, perasaan, apresiasi terhadap tempat atau benda	12, 21, 22	31, 33	5
		Berbagi pengalaman pribadi	13, 14, 15	9, 10, 16	6
		Peristiwa atau situasi yang diringankan melalui pengungkapan	19, 30	17, 18, 20, 23	6
3.	Pikiran	Jenis konten yang dikirim	32, 34, 35	27, 28, 29	6
		Keterbukaan terhadap pendapat lain	24, 36,37	38, 39, 40	6
Jumlah			20	20	40

Pernyataan *favoreble* merupakan pernyaatan yang mendukung atau positif mengenai tindakan dari objek. Sebaliknya *unfavoreble* stetment ini tidak

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menyenagkan megandung unsur negatif dan tidak sejalan atau bertentangan dekap sikap yang diungkapkan objek. [46]

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan berdasarkan hipotesis dan tujuan penelitian. yaitu meliputi uji validitas, reabilitas, normalitas, lalu kemudian dilakukan uji hipotesis. Analisis data tersebut dilakukan dengan bantuan aplikasi *Statistical product ad service solutions* (SPSS) versi 26. Berikut teknik analisis data yang digunakan yaitu:

1. Uji Validitas

   Uji validitas merupakan salah satu langkah dalam menguji suatu instrumen. Tujuan uji validitas adalah untuk mengukur keakuratan instrumen yang digunakan dalam penelitian, ketika menguji kelayakan suatu item, uji signifikan koefisien korelasi biasanya dilakukan pada tingkat 0,05. Artinya jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka dengan begitu item pernyataan yang ada didalam angket dikatakan valid.[47]

Table 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Penggunaan Facebook

Variable	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Penggunaan Facebook	1	0.543	0.361	Valid
	2	0.146	0.361	Invalid

[46] Siti. Abdul Muhid Fatimatuzzahroh, "Efektivitas Penerapan Bimbingan Konseling Islami Mengatasi Permasalahan Siswa Dalam Proses Belajar : Literature Review," *Prosiding Seminar & Lokakarya Nasional Bimbingan Dan Konseling 2021 PD ABKIN JATIM & UNIPA SBY EFEKTIVITAS*, 2021, 27–33. 2012, 27-33.

[47] Riko Al Hakim, Ika Mustika, and Wiwin Yuliani, "Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi," *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)* 4, no. 4 (2021): 263.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	3	0.667	0.361	Valid
	4	0.597	0.361	Valid
	5	0.314	0.361	Invalid
	6	0.571	0.361	Valid
	7	0.392	0.361	Valid
	8	0.203	0.361	Invalid
	9	0.519	0.361	Valid
	10	0.338	0.361	Invalid
	11	0.213	0.361	Invalid
	12	0.117	0.361	Invalid
	13	0.653	0.361	Valid
	14	0.020	0.361	Invalid
	15	0.446	0.361	Valid
	16	0.611	0.361	Valid
	17	0.422	0.361	Valid
	18	0.217	0.361	Invalid
	19	0.262	0.361	Invalid
	20	0.736	0.361	Valid
	21	0.461	0.361	Valid
	22	0.608	0.361	Valid
	23	0.150	0.361	Invalid
	24	0.115	0.361	Invalid
	25	0.022	0.361	Invalid
	26	0.148	0.361	Invalid

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	27	0.468	0.361	Valid
	28	0.570	0.361	Valid
	29	0.125	0.361	Invalid
	30	0.460	0.361	Valid
	31	0.507	0.361	Valid
	32	0.785	0.361	Valid
	33	0.565	0.361	Valid
	34	0.544	0.361	Valid
	35	0.395	0.361	Valid
	36	0.634	0.361	Valid
	37	0.586	0.361	Valid
	38	0.523	0.361	Valid
	39	0.501	0.361	Valid
	b40	0.659	0.361	Valid

Sumber: Data Olah SPSS Versi 26

Instrumen aspek penggunaan Facebook dilakukan uji coba di desa Tammarunang Kab. Pasangkayu. Jumlah responden yang digunakan adalah sebanyak 30 orang. Sehingga nilai R tabel yang digunakan, yaitu 0,361 dengan nlai taraf signifikan 5%. Adapun, sebuah item dikatakan valid apabilah nilai r hitung > r tabel. Berdasarkan tabel 3.4 diatas, sebanyak 40 pernyataan item yang diuji, terdapat 14 item yang tidak valid dan 26 item yang dinyatakan valid.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Table 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen *Self-Disclosure*

Variable	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Self-Disclosure	1	0.552	0.361	Valid
	2	0.540	0.361	Valid
	3	0.729	0.361	Valid
	4	0.114	0.361	Invalid
	5	0.003	0.361	Invalid
	6	0.147	0.361	Invalid
	7	0.048	0.361	Invalid
	8	0.251	0.361	Invalid
	9	0.664	0.361	Valid
	10	0.646	0.361	Valid
	11	0.660	0.361	Valid
	12	0.621	0.361	Valid
	13	0.573	0.361	Valid
	14	0.600	0.361	Valid
	15	0.623	0.361	Valid
	16	0.343	0.361	Invalid
	17	0.347	0.361	Invalid
	18	0.355	0.361	Invalid
	19	0.568	0.361	Valid
	20	0.405	0.361	Valid
	21	0.087	0.361	Invalid

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	22	0.462	0.361	Valid
	23	0.612	0.361	Valid
	24	0.419	0.361	Valid
	25	0.440	0.361	Valid
	26	0.713	0.361	Valid
	27	0.648	0.361	Valid
	28	0.666	0.361	Valid
	29	0.092	0.361	Invalid
	30	0.714	0.361	Valid
	31	0.734	0.361	Valid
	32	0.676	0.361	Valid
	33	0.481	0.361	Valid
	34	0.504	0.361	Valid
	35	0.707	0.361	Valid
	36	0.656	0.361	Valid
	37	0.707	0.361	Valid
	38	0.754	0.361	Valid
	39	0.617	0.361	Valid
	40	0.402	0.361	Valid

Sumber: Data Olah SPSS Versi 26

Instrumen aspek *Self-Disclosure* dilakukan uji coba di desa Tammarunang Kab. Pasangkayu. Jumlah responden yang digunakan adalah sebanyak 30 orang. Sehingga nilai R tabel yang digunakan, yaitu 0,361 dengan nlai taraf signifikan 5%. Adapun, sebuah item dikatakan valid

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

apabilah nilai r hitung > r tabel. Berdasarkan tabel 3.7 diatas, sebanyak 40 pernyataan item yang diuji, terdapat 10 item yang tidak valid dan 30 item yang dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan utuk mengetahui tingkat kokonsistenan alat ukur yang digunakan, yaitu *internal consistency*, metode tersebut merupakan pengujian alat ukur yang dilakukan hanya sekali, kemudian data yang diperoleh akan di analisis menggunakan teknik tertentu.[48] Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *alpha cronbach*, di mana jika kriteria alat ukur dikatakan *reliable* apabila koefisien reliabilitas >0,6.

Table 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penggunaan Facebook

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,937	26

Sumber: Data Olah SPSS Versi 26

Hasil tabel 3.8 diatas, menunjukkan bahwa nilai *N of items* (banyaknya item pernyataan dalam angket/kuesioner) terdapat 26 buah item dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,937, artinya 0,937 > 0,6. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas disimpulan bahwa 26 item yang terdapat dalam angket/kuesioner untuk penggunaan Facebook yang dikatakan reliabel atau konsisten.

[48] MM Ir. Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, 2013.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Table 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen *Self-Disclosure*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,948	30

Sumber: Data Olah SPSS Versi 26

Hasil tabel 3.9 diatas menunjukkan bahwa nilai *N of items* (banyaknya item pernyataan dalam angket/kuesioner) terdapat 30 item dengan nilai *cronbach alpha* sebesar 0,948 artinya 0,948 > 0,6. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas disimpulkan bahwa 30 item yang terdapat dalam angket/kuesioner untuk *self-disclosure* yang dikatakan reliabel atau konsisten.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang mengukur apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal artinya data yang mempunyai sebaran yang normal yang secara garis besarnya dapat dikatakan mewakili populasi. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*[49] alasannya karena *Kolmogorov-Smirnov* lebih efektif digunakan untuk pengujian dengan jumlah sampel yang lebih banyak. Kriteria pengujian normalitas tersebut dilihat dari nilai signifikansi >0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas ini suatu prasyarat penerapan metode regresi linear. Tujuan penggunaan uji linearitas yaitu untuk mengetahui bagaimana hubungan variabel penggunaan facebook (X) dengan variabel *self-disclosure* (Y)

[49] Siregar.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sehingga nantinya akan diketahui apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linear. Untuk mengetahuinya dapat dilihat apabila nilai signifikan < 0,05 maka data tersebut tidak linear, tapi jika sebaliknya nilai signifikan > 0,05 maka data dikatakan linear.

5. Uji Heterokedastisitas

Menurut Priyanto heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi.[50] Dapat disimpulkan uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksaman *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain, jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut eteroskedastisitas. Bentuk pengujian yang digunakan untuk metode informasi atau metode grafik *scatterplot*.

Menurut Juliandi dan Irfan Dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heterokedastitas adalah sebagai berikut:[51]

a) Jika terdapat pola tertentu, seperti titik -titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menpamping) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
b) Jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya.[52] Uji hipotesis statistik pada penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana yang merupakan pendekatan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

---

[50] Duwi Priyanto, *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Multivariate Dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2013). H. 60

[51] Azura Juliandi, Irfan, and Saprinal Manurung, *Metodologi Penelitian Bisnis; Konsep Dan Aplikasi* (Medan: UMSU Press, 2014). H. 162

[52] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003). H 49

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan di Kabupaten Pinrang, tepatnya di Dusun Kaluppang Sulawesi Selatan. Penelitian ini terdiri dari variabel X dan variabel Y, di mana X merupakan variabel bebas yaitu pengaruh penggunaan Facebook dan Y merupakan variabel terikat, yaitu *Self-Disclosure* IRT. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitia ini, yaitu kuantitatif survey, adapun jumlah responden dalam penelitian yang dilakukan yaitu 77 ibu rumah tangga.

B. Hasil Analisis Data

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdstribusi normal atau tidak, penulis menggunakan bantuan aplikasi *SPSS versi 26* untuk melakukan pengujian tersebut. Adapun, kriteria yang digunakan, yaitu apabila nilai signifikan >0,05 maka data dapat dinyatakan berdistribusi normal. Berikut hasil pengujian data :

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,93875810
Most Extreme Differences	Absolute	,114
	Positive	,066
	Negative	-,114
Test Statistic		,114

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Asymp. Sig. (2-tailed)	,015[c]

Sumber: Data Olah SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 4.1 data yang diolah mengguakan *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* diperoleh hasil signifikansi sebesar 0,015. Adapun kriteria yaitu apabila nilai signifikansi lebih besar dari nilai probalitas (0,015 > 0,05), maka dapat ditarik kesimpulkan data yang diuji berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ubungan yan linear atau tidak secara signifikan antara variabel X dan Y. Pada penelitian ini, uji linearitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26, dengan kriteria yaitu apabila nila signifikansi lebih besar dari nilai probalitas >0,05 maka hubungan antara variabel X dan Y dinyatakan linear. Sedangkan jika nilai probalitas < O,05 mka hubungan antara variiabel X dan Y dinyatakan tidak linear.

Tabel 4.2 Hasil Uji linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Self-Disclosure * Penggunaan Facebook	Between Groups	(Combined)	3347,681	27	123,988	4,486	,000
		Linearity	2021,516	1	2021,516	73,142	,000
		Deviation from Linearity	1326,166	26	51,006	1,846	,032
	Within Groups		1354,267	49	27,638		
	Total		4701,948	76			

Sumber: Data Olah SPSS Versi 26

Hasil uji linearitas untuk penggunaan Facebook terhadap *Self-disclosure* pada tabel 4.2 dapat diketahui nilai *deviation from linearity* sebesar 0,032 >

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

0,05. Hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh penggunaan Facebook terhadap *Self-Disclosure* dinyatakan linear.

3. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians residual dari model regresi bersifat konstan atau tidak. Penulis menggunakan metode grafik *scatterplot* untuk melakukan pengujian tersebut. Kriteria yang digunakan adalah jika titik-titik residual tersebar secara acak di sekitar garis nol tanpa pola yang jelas, maka data dapat dinyatakan memenuhi asumsi homoskedastisitas. Berikut hasil pengujian data:

Tabel 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas

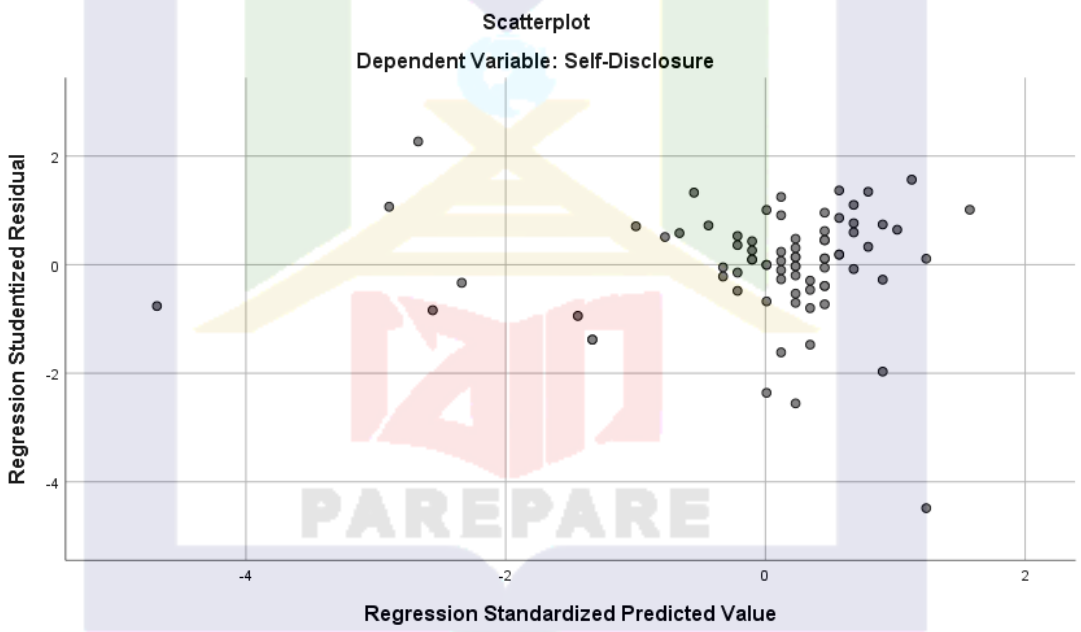

Sumber: Data Olah SPSS Versi 26

Model penelitian yang baik adalah penelitain yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada gambar 4.3 menujukan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

y dan tidak membentuk pola tertentu. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan uji regresi linear sederhana. Adapun, kriteria peguijian yaitu apabila nilai signifikansi <0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak. Namun, jika nilai signifikansi >0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Berikut hasil pengujian data :

Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Correlations

		Self-disclosure	penggunaan FB
Pearson Correlation	Self-disclosure	1,000	,656
	penggunaan FB	,656	1,000
Sig. (1-tailed)	Self-disclosure	.	,000
	penggunaan FB	,000	.
N	Self-disclosure	77	77
	penggunaan FB	77	77

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil uji Korelasi antara kedua variabel sebesar 0.656 dengan Sig.(1-tailed) = 0.000. Hasil ini menunjukkan bahwa korealsi antar variabel kuat atau dinyatakan signifikan.

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2021,516	1	2021,516	56,563	,000[b]

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	Residual	2680,432	75	35,739		
	Total	4701,948	76			

a. Dependent Variable: Self-Disclosure

b. Predictors: (Constant), Penggunaan Facebook

Sumber: Data Olah SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 4.4 bahwa hasil perhitungan uji data regresi linear sederhana memperoleh nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Nilai F sebesar 56,563 dengan P.Sig. = 0,000 yang lebih kecil dari 0.05. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi menunjukkan tingkat keberartian. Dengan kata lain model regresi cocok digunakan untuk menjelaskan pengaruh antar variabel, yang artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel penggunaan Facebook terhadap variabel *self-disclosure* artinya penggunaan Facebook mempengaruhi *self-disclosure* pada ibu rumah tangga yang aktif menggunakan facebook.

Setelah melakukan uji regresi linear sederhana hasilnya terdapat pengaruh, selanjutnya dilakukan uji koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Variabel Y. Pengujian dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

Tabel 4.5 Ringkasan Model Statistik

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,656[a]	,430	,422	5,978

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Facebook

Sumber: Data Olah SPSS Versi 26

Hasil perhitungan data responden dengan menggunakan SPSS versi 26 diperoleh nilai kofisiensi korelasi (R square) sebesar 0,430. Jika diinterprestasikan berdasarkan tabel dibawah ini. Berdasarkan tabel di atas

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dapat disimpulkan bahwa hasil dari koefisien regresi sebesar 0,430 sama dengan 43,0% menunjukkan bahwa vriabel pengguaan Facebook dan variabel *self-disclosure* mempunyai tingkat hubungan. Sedangkan sisanya 57,0% dipengaruhi oleh Faktor eksternal seperti Situasi sosial dan tekanan dari kelompok sebaya.

Tabel 4.6 Interprestasi Koefisien Korelasi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	53,139	6,926		7,673	,000	39,342	66,936
	penggunaan FB	,576	,077	,656	7,521	,000	,424	,729

a. Dependent Variable: Self-disclosure

Dari hasil uji di atas, model regresi yang diperoleh adalah Y = 53,139 + 0,576 X. Model regresi ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara penggunaan Facebook dan *self-disclosure*. Dalam model ini, Y merepresentasikan tingkat *self-disclosure* yang ingin diprediksi, sedangkan X adalah penggunaan Facebook. Intercept sebesar 53,139 menunjukkan nilai dasar *self-disclosure* ketika penggunaan Facebook adalah nol. Koefisien 0,576 berarti bahwa setiap peningkatan satu unit dalam penggunaan Facebook berasosiasi dengan peningkatan 0,576 unit dalam *self-disclosure*. Dengan kata lain, semakin aktif ibu rumah tangga menggunakan Facebook, semakin tinggi tingkat *self-disclosure* mereka, hal ini mengindikasikan bahwa platform media sosial dapat berfungsi sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan keterbukaan dan interaksi sosial di kalangan ibu rumah tangga.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan Facebook terhadap *self-disclosure ibu rumah tangga*. Penggunaan Facebook merupakan penggunaan platform di internet yang memungkinkan individu untuk mengekspresikan diri, berinteraksi, berkolaborasi, berbagi, dan membangun hubungan sosial secara virtual.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket atau kuesioner yang dibagikan pada 77 responden ibu rumah tangga. Hasil data yang didapatkan berdistribusi normal, analisis data yang digunakan yaitu uji parametrik dengan uji regresi linear sederhana menggunakan bantuan aplikasi *SPSS* versi 26.

Berdasarkan uji validitas, penggunaan Facebook yang terdiri dari 40 item terdapat 26 item yang valid dan 14 item yang tidak valid dan hasil uji validitas *self-Disclosure* yang terdiri dari 40 item terdapat 30 item yang valid dan 10 item yang tidak valid menggunakan bantuan aplikasi *SPSS* versi 26. Uji reabilitas skala *self-disclosure* dan skala penggunaan Facebook ini menggunakan teknik statistika yaitu dengan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil dari skala *self-disclosure* diperoleh koefisien sebesar 0,984 dan hasil dari skala penggunaan Facebook diperoleh koefisien sebesar 0,937, kedua skala tersebut dinyatakan riable.

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana F sebesar 56,563 dengan sig = 0,000 < 0,05 yang berarti hipotesis Ha yang menyatakan terdapat pengaruh penggunaan Facebook terhadap *self-disclosure* diterima. Adapun, besaran pengaruh penggunaan Facebook terhadap *self-disclosure* ibu rumah tangga adalah 43,0% angka ini menunjukkan tingkat signifikan sedang dan selebihnya di pengaruhi oleh variabel lain, yang berarti bahwa ibu rumah tangga yang kurang aktif di Facebook tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh variabel *self-disclosure*, melainkan juga dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil olah data ini menyimpulkan bahwa

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

penggunaan Facebook oleh ibu rumah tangga di Dusun Kaluppang masih kurang aktif dalam berinteraksi sehingga perlu ditingkatkan agar mereka dapat lebih terbuka dalam berbagi informasi dan pengalaman.

Melihat besaran penggunaan Facebook oleh ibu rumah tangga yang hanya mencapai 43,0%, menunjukkan bahwa mereka memerlukan peningkatan dalam interaksi sosial agar dapat mencapai tingkat *self-disclosure* yang diinginkan. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi ibu rumah tangga di Facebook masih terbilang sedang. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa mereka kesulitan untuk aktif berinteraksi di platform tersebut. Sementara sisanya 57,0% dipengaruhi oleh faktor lain atau luar. Faktor-faktor tersebut mencakup kepribadian individu, seperti tingkat keterbukaan dan karakter introversi atau ekstroversi, yang memengaruhi seberapa terbuka seseorang dalam berbagi informasi. Selain itu, budaya dan lingkungan sosial, termasuk norma-norma yang berlaku, dapat memengaruhi sikap terhadap pengungkapan diri. Pengalaman pribadi, seperti dukungan sosial atau trauma yang dialami sebelumnya, serta kondisi emosional saat berinteraksi di media sosial, juga turut berkontribusi. Terakhir, faktor eksternal, seperti situasi sosial dan tekanan dari kelompok sebaya, dapat memengaruhi perilaku komunikasi, sehingga penting untuk mempertimbangkan semua elemen ini dalam memahami self-disclosure ibu rumah tangga.

Hasil diatas menunjukkan bahwa diperlukan kesadaran diri dalam meregulasi interaksi mereka di media sosial, sehingga dapat meningkatkan kemampuan untuk berbagi informasi dan pengalaman. Dengan *self-disclosure* yang baik, ibu rumah tangga dapat lebih bertanggung jawab dalam membangun hubungan sosial, mendefinisikan tujuan berbagi, mengatasi masalah yang dihadapi, serta mengevaluasi pengalaman yang dibagikan.

Hubungan Kebutuhan Eksistensi Sosial dengan Kecenderungan Ibu Rumah Tangga Membuka Diri di Facebook. Dimana Kebutuhan eksistensi sosial

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan ibu rumah tangga untuk membuka diri di Facebook, di mana dorongan untuk diakui dan diterima mendorong mereka untuk aktif berbagi informasi pribadi. Melalui platform ini, ibu rumah tangga mencari validasi dengan berbagi pengalaman, pemikiran, dan tantangan, yang memungkinkan mereka merasa terhubung dengan orang lain dan mendapatkan umpan balik positif. Interaksi semacam ini tidak hanya memberikan rasa kepemilikan dan identitas sosial, tetapi juga membantu membangun jaringan dukungan dengan individu yang memiliki minat atau pengalaman serupa, yang dapat meningkatkan kesejahteraan emosional dan mengurangi perasaan kesepian. Namun, kebutuhan untuk tampil sempurna di media sosial juga dapat menimbulkan tekanan, sehingga penting bagi mereka untuk bijak dalam memanfaatkan platform ini. Dengan demikian, kebutuhan eksistensi sosial yang kuat mendorong pengungkapan diri yang lebih besar, namun perlu diimbangi dengan kesadaran akan potensi dampak negatif dari interaksi online.

Terdapat perbedaan signifikan dalam tingkat *self-disclosure* berdasarkan usia, dan status pendidikan. Ibu rumah tangga yang lebih tua cenderung lebih terbuka dibandingkan yang lebih muda, mungkin karena mereka lebih memiliki pengalaman hidup yang lebih banyak dan lebih percaya diri dalam menghadapi interaksi sosial. Pengalaman ini memberi mereka perspektif yang lebih luas tentang pentingnya berbagi dan membangun hubungan. Selain itu, mereka mungkin merasa lebih nyaman dengan penggunaan media sosial, karena telah terbiasa beradaptasi dengan perubahan zaman.

Ibu rumah tangga dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang privasi dan keamanan, sehingga mereka lebih selektif dalam berbagi informasi. Pendidikan yang lebih tinggi sering kali berkaitan dengan kesadaran yang lebih baik tentang risiko yang terkait dengan pengungkapan diri di media sosial, termasuk potensi penyalahgunaan informasi pribadi. Mereka mungkin lebih cenderung untuk mempertimbangkan konsekuensi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dari pengungkapan dan memilih untuk membagikan informasi yang lebih aman atau kurang sensitif.

Meskipun *self-disclosure* dapat membawa banyak manfaat, seperti meningkatkan koneksi sosial dan dukungan emosional, ada juga konsekuensi negatif yang perlu diperhatikan salah satu risiko utama adalah kehilangan privasi. Ketika ibu rumah tangga berbagi informasi pribadi secara terbuka di Facebook, mereka mungkin tidak menyadari seberapa luas informasi tersebut dapat disebarluaskan dan data yang mereka anggap pribadi bisa diakses oleh orang-orang yang tidak diinginkan yang mengakibatkan penyalahgunaan informasi tersebut. Selain itu penilaian sosial menjadi masalah signifikan, ibu rumah tangga mungkin merasa tertekan untuk selalu tampil sempurna di depan teman-teman mereka yang dapat menyebabkan stres dan kecemasan. Komentar negatif atau penilaian dari orang lain dapat merusak citra diri dan kepercayaan diri diperburuk oleh budaya perbandingan di media sosial yang dapat menimbulkan perasaan rendah diri dan ketidakpuasan.

Potensi untuk menjadi sasaran *cyberbullying* juga merupakan risiko yang harus dihadapi. Ketika ibu rumah tangga berbagi informasi pribadi mereka dapat menjadi target kritik atau bullying oleh orang-orang yang tidak setuju dengan pandangan atau gaya hidup mereka. *Cyberbullying* dapat berdampak serius pada kesehatan mental, menyebabkan depresi, kecemasan, dan bahkan isolasi sosial. Selain dampak langsung terhadap kesehatan mental, konsekuensi negatif dari *self-disclosure* dapat memengaruhi hubungan sosial. Informasi yang dibagikan dengan cara yang tidak bijak dapat menyebabkan ketegangan dalam hubungan dengan teman dan keluarga, yang berpotensi mengakibatkan perasaan kesepian dan kehilangan dukungan sosial. Oleh karena itu penting bagi ibu rumah tangga untuk mengembangkan kesadaran dan keterampilan dalam mengelola *self-disclosure* termasuk memahami batasan pribadi dan mengevaluasi informasi yang pantas untuk dibagikan. Menjaga adab dalam menyebarkan informasi pribadi sangat penting karena ini mencerminkan etika dan tanggung jawab sosial, dengan pendekatan yang

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

lebih hati-hati mereka dapat memanfaatkan manfaat dari interaksi sosial di media sosial tanpa mengorbankan privasi atau kesehatan mental mereka.

Self-disclosure dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kepercayaan terhadap lawan bicara, kedekatan hubungan interpersonal, dan lingkungan sosial yang mendukung. Jenis kelamin juga berperan, di mana wanita cenderung lebih terbuka dibanding pria. Selain itu, budaya, pengalaman pribadi, kepribadian, dan kondisi emosional saat berinteraksi turut memengaruhi tingkat pengungkapan diri. Media sosial, seperti Facebook, memberikan platform yang memudahkan individu untuk berbagi informasi, meskipun juga meningkatkan kecemasan terkait privasi.

Devito juga mengemukakan beberapa faktor yang memengaruhi *self-disclosure* yaitu: 1) ukuran kelompok, di mana pengungkapan lebih banyak terjadi dalam kelompok kecil; 2) perasaan afiliasi, di mana individu lebih terbuka kepada orang yang disukai atau dipercaya; 3) efek dyadic, yang menunjukkan bahwa pengungkapan diri lebih kuat ketika dilakukan dalam respons terhadap pengungkapan orang lain; 4) kompetensi, di mana individu yang lebih kompeten cenderung lebih terbuka; 5) kepribadian, dengan ekstrovert lebih terbuka dibanding introvert; 6) topik bahasan, di mana topik yang lebih pribadi cenderung diungkapkan lebih sedikit; dan 7) jenis kelamin, di mana umumnya wanita lebih terbuka dibanding pria.[53]

Penggunaan Facebook berperan penting dalam membentuk *self-disclosure* pada ibu rumah tangga. *Self-disclosure* adalah proses di mana individu membagikan informasi pribadi secara mandiri untuk mencapai tujuan dalam interaksi sosial, dalam konteks ini ibu rumah tangga dapat memanfaatkan Facebook untuk berbagi pengalaman dan informasi sehingga meningkatkan keterbukaan dan dukungan sosial melalui platform tersebut.

---

[53] Ifdal, "Konsep Dasar Self Disclosure Dan Pentingnya Bagi Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Setelah menganalisis pengaruh penggunaan Facebook terhadap *self-disclosure*, penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Facebook dan tingkat *self-disclosure* pada ibu rumah tangga di Dusun Kaluppang, Kabupaten Pinrang. Hasil ini mengindikasikan bahwa ibu rumah tangga yang aktif menggunakan Facebook cenderung lebih terbuka dalam berbagi informasi dan pengalaman pribadi. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhajir Affandi dan Tedi Setiadi mengenai *self-disclosure* mahasiswa dalam penggunaan media sosial, yang menunjukkan bahwa mahasiswa merasa lebih lega dan tidak malu untuk berbagi informasi pribadi di Facebook. Penelitian tersebut menemukan bahwa penggunaan media sosial memungkinkan individu untuk mengekspresikan diri mereka dengan lebih terbuka, terutama dalam lingkungan yang nyaman dan mendukung[54]. Hal ini mencerminkan bahwa, baik pada ibu rumah tangga maupun mahasiswa, penggunaan Facebook berperan penting dalam meningkatkan tingkat *self-disclosure*.

Temuan penelitian ini tidak sepenuhnya sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amelia Virginia yang berjudul " Pergeseran Budaya Komunikasi pada Era Media Baru: Studi Kasus Penggunaan Facebook oleh Digital Natives"[55] Yang menunjukkan bahwa digital natives (termasuk mahasiswa) mengalami pergeseran budaya komunikasi dan lebih memilih interaksi tatap muka untuk mendapatkan pengalaman yang lebih personal. Secara garis besar, nilai-nilai seperti kedekatan, eksklusivitas, kelaziman, dan kepraktisan yang terbentuk melalui penggunaan Facebook membuat digital natives memaknai platform ini sebagai media yang tidak personal, sehingga kurang tepat untuk berkomunikasi dengan orang terdekat. Sifat terbuka Facebook menyebabkan komunikasi di dalamnya juga bersifat terbuka, mendorong digital natives untuk lebih memilih interaksi langsung yang

[54] Affandi Muhajir and Setiadi Tedi, "SELF DISCLOSURE MAHASISWA DALAM PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL," *Jurnal ATSAR UNISA* 2507, no. February (2020): 1–9.

[55] Amelia Virginia, "Pergeseran Budaya Komunikasi Pada Era Media Baru: Studi Kasus Penggunaan Facebook Oleh Digital Natives," *Jurnal Komunikasi Indonesia* 1, no. 2 (2017), https://doi.org/10.7454/jki.v1i2.7822.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menawarkan presensi sosial yang lebih kaya. Namun, tantangan dalam menemukan waktu untuk berkomunikasi secara langsung membuat mereka mengembangkan kebutuhan untuk komunikasi tatap muka, yang menunjukkan perbedaan dalam cara generasi yang berbeda memanfaatkan platform media sosial untuk berinteraksi.

Penggunaan Facebook berpengaruh signifikan terhadap *self-disclosure* ibu rumah tangga, penelitian ini menunjukkan bahwa ibu rumah tangga yang aktif menggunakan Facebook cenderung lebih terbuka dalam berbagi informasi pribadi dan pengalaman mereka. Melalui platform ini mereka dapat mengekspresikan perasaan dan mendapatkan dukungan dari teman-teman yang membantu mengurangi stres. Selain itu ibu rumah tangga yang terampil dalam memanfaatkan media sosial menunjukkan tingkat disiplin yang lebih tinggi dalam mengelola waktu mereka untuk berinteraksi.

Selain itu, penggunaan Facebook berkontribusi pada pengembangan keterampilan hidup yang penting bagi ibu rumah tangga. Ibu rumah tangga yang aktif di media sosial cenderung lebih siap menghadapi tantangan dalam interaksi sosial, dalam konteks *self-disclosure* kemampuan untuk menggunakan Facebook dengan baik memungkinkan mereka untuk menjadi lebih mandiri dan proaktif dalam berbagi informasi dan pengalaman mereka. Mereka tidak hanya bergantung pada interaksi tatap muka, tetapi juga mengambil inisiatif untuk mengekspresikan diri dan membangun jaringan sosial yang mendukung, ini dapat meningkatkan tingkat keterbukaan dan kepercayaan diri dalam berkomunikasi dengan orang lain.

Di media sosial kejujuran dalam berbagi berperan penting dalam mengurangi risiko kesalahpahaman dan perbandingan sosial. Ketika pengguna membagikan pengalaman dan perasaan mereka secara jujur, hal ini memungkinkan orang lain merasa terhubung dan tidak sendirian dalam menghadapi tantangan hidup. Dengan demikian, kejujuran dalam berbagi konten tidak hanya menguntungkan individu

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang berbagi tetapi juga komunitas yang lebih luas. Sebagaimana dinyatakan dalam Q.S Al-Baqarah 2:42

وَلَا تَلۡبِسُواْ ٱلۡحَقَّ بِٱلۡبَٰطِلِ وَتَكۡتُمُواْ ٱلۡحَقَّ وَأَنتُمۡ تَعۡلَمُونَ ٤٢

Terjemahan:

> "Dan janganlah kamu campuradukkan yang benar dengan yang salah dan janganlah kamu sembunyikan yang benar itu, padahal kamu mengetahui."[56]

Ayat ini memberikan pesan yang kuat tentang pentingnya kejujuran dan integritas dalam komunikasi. Dalam konteks penggunaan Facebook khususnya bagi ibu rumah tangga ayat ini mengingatkan kita untuk tidak mencampuradukkan kebenaran dengan kebohongan dan untuk selalu berbagi informasi secara akurat. Kejujuran dalam *self-disclosure* tidak hanya membangun kepercayaan, tetapi juga memperkuat hubungan sosial dan menciptakan lingkungan yang mendukung di antara komunitas. Dengan demikian, ayat ini relevan dengan penggunaan Facebook dan *self-disclosure*, karena menekankan pentingnya berbagi informasi yang benar dan autentik. Dalam pandangan Islam *self-disclosure* mencakup lebih dari sekedar berbagi informasi pribadi, ia melibatkan pertimbangan etis dan moral, seperti tanggung jawab, kehati-hatian, kebaikan, dan empati. Prinsip-prinsip ini membentuk dasar interaksi sosial yang sehat.

Kesimpulannya, penggunaan Facebook yang efektif dapat berpengaruh signifikan terhadap *self-disclosure* ibu rumah tangga, dengan memanfaatkan platform ini, ibu rumah tangga dapat berbagi pengalaman dan informasi pribadi secara jujur yang membantu mereka membangun kepercayaan dan hubungan sosial yang kuat. Surah Al-Baqarah ayat 42 memberikan panduan spiritual yang relevan dalam konteks ini, mengingatkan individu untuk menyelesaikan setiap urusan

[56] Kementrian Agama RI, Al-Qur'an Al-Karim & Terjemahan, n.d.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dengan dedikasi dan kemudian melanjutkan dengan tekun. Dengan mengikuti prinsip ini ibu rumah tangga dapat mencapai potensi penuh mereka dalam berinteraksi secara sosial, menjalani kehidupan yang produktif dan memuaskan, serta selalu berada dalam jalur yang benar sesuai dengan ajaran Islam.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan Facebook terhadap *self-disclosure* pada ibu rumah tangga di Dusun Kaluppang, Kabupaten Pinrang. Hal ini berdasarkan Hasil uji korelasi antara kedua variabel menunjukkan nilai 0.656 dengan signifikansi (1-tailed) sebesar 0.000, yang menandakan bahwa korelasi antar variabel adalah kuat dan signifikan. Melalui analisis regresi linear sederhana, diperoleh nilai F sebesar 56,563 dengan P.Sig. = 0.000, sehingga hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima, menunjukkan bahwa model regresi cocok untuk menjelaskan pengaruh antara variabel.

Koefisien determinasi (R square) yang diperoleh adalah 0.430, yang berarti 43,0% variasi dalam self-disclosure dapat dijelaskan oleh penggunaan Facebook, sementara 57,0% dipengaruhi oleh faktor lain. Model regresi yang dihasilkan adalah Y = 53,139 + 0,576 X, yang menunjukkan hubungan positif; semakin aktif ibu rumah tangga menggunakan Facebook, semakin tinggi tingkat self-disclosure mereka.

B. Saran

Sehubungan dengan permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, baik dari segi permasalahan yang diangkat maupun dari proses penelitian yang dilakukan secara teknik, maka diajukan saran-saran yang sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan demi tercapainya tujuan penelitian dan diharapkan dapat menjadi masukan untuk penelitian selanjutnya. Berikut saran-saran yang penulis ajukan:

1. Bagi lembaga pendidikan. Diharapkan dapat memberikan pelatihan dan sosialisasi mengenai penggunaan media sosial, khususnya Facebook, agar

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ibu rumah tangga dapat memanfaatkan platform ini secara positif untuk meningkatkan *self-disclosure* dan membangun hubungan sosial yang sehat.

2. Bagi ibu rumah tangga: Diharapkan agar lebih aktif dalam menggunakan Facebook untuk berbagi pengalaman dan informasi secara jujur. Hal ini dapat membantu mereka merasa terhubung dengan komunitas dan mendukung proses *self-disclosure* yang lebih baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya. Penelitian ini dapat dijadikan salah satu acuan dalam mengeksplorasi lebih lanjut tentang pengaruh penggunaan Facebook terhadap *self-disclosure*, serta faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi interaksi sosial ibu rumah tangga di era digital.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Akbar, Muchammad Suryo Maulana, and Moh. Abdul Hakim. "Peran Perbandingan Sosial Terhadap Timbulnya Kecemasan Sosial Pada Mahasiswa Akibat Perilaku Berjejaring Sosial Di Media Sosial." *Jurnal Psikologi Sosial* 22, no. 1 (2024): 31–40. https://doi.org/10.7454/jps.2024.05.

Alfionita, A. "Facebook Dan Perilaku Ibu Rumah Tangga Di Desa Singa Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba." *ALLIRI Journal of Anthropology* 3, no. 1 (2021): 7–8.

Arifin, Rita Wahyuni. "Peran Facebook Sebagai Media Promosi Dalam Mengembangkan Industri Kreatif" 2, no. 2 (2015): 117–26.

Asri, Robbi, and Afdal Afdal. "The Importance of Having Self Disclosure in Lesbians." *Jurnal Neo Konseling* 2, no. 2 (2020): 1–7. https://doi.org/10.24036/00285kons2020.

Astuti, Meitha Rizky. "Harga Diri Dan Keterbukaan Diri Pada Mahasiswa." *Skripsi*, 2017, 1–10.

Erland Hamzah, Radja, and Citra Eka Putri. "Analisis Self-Disclosure Pada Fenomena Hyperhonest Di Media Sosial." *Jurnal Pustaka Komunikasi* 3, no. 2 (2020): 223–29.

Fatimatuzzahroh, Siti. Abdul Muhid. "Efektivitas Penerapan Bimbingan Konseling Islami Mengatasi Permasalahan Siswa Dalam Proses Belajar : Literature Review." *Prosiding Seminar & Lokakarya Nasional Bimbingan Dan Konseling 2021 PD ABKIN JATIM & UNIPA SBY EFEKTIVITAS*, 2021, 27–33.

Fauziah, Assyifa. *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik Tok Terhadap Pengungkapan Diri (Self Disclosure) Siswi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 10 Kota Bekasi*. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*, 2021.

Hakim, Riko Al, Ika Mustika, and Wiwin Yuliani. "Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi." *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)* 4, no. 4 (2021): 263. https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7249.

Harahap, Nursyah Fitri. "Hubungan Keterbukaan Diri (Self Disclosure) Dengan Kepuasan Pernikahan Pada Istri Di Keluarahan Mangga, Media." *Jurnal Diversite*, 2018, 1–105.

Ifdal. "Konsep Dasar Self Disclosure Dan Pentingnya Bagi Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling." *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* XIII, no. 1 (2013): 110–17.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Jacqueline, Gabriella. "Self-Disclosure Individu Androgini Melalui Instagram Sebagai Media Eksistensi Diri." *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)* 3, no. 2 (2019): 272. https://doi.org/10.25139/jsk.v3i2.1497.

Juliandi, Azura, Irfan, and Saprinal Manurung. *Metodologi Penelitian Bisnis; Konsep Dan Aplikasi*. Medan: UMSU Press, 2014.

Luo, Mufan, and Jeffrey T. Hancock. "Self-Disclosure and Social Media: Motivations, Mechanisms and Psychological Well-Being." *Current Opinion in Psychology* 31 (2020): 110–15. https://doi.org/10.1016/j.copsyc.2019.08.019.

Marlina Telaumbanua, Marietta, and Mutiara Nugraheni. "Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga." *Sosio Informa* 4, no. 2 (2018): 418–36. https://doi.org/10.33007/inf.v4i2.1474.

Meifilina, Andiwi. "Instagram Reels Sebagai Media Self Disclosure Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Islam Balitar Blitar)." *Widya Komunika* 11, no. 2 (2021): 45.

Muhajir, Affandi, and Setiadi Tedi. "SELF DISCLOSURE MAHASISWA DALAM PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL." *Jurnal ATSAR UNISA* 2507, no. February (2020): 1–9.

Nawafilaty, Tawaduddin. "Persepsi Terhadap Keharmonisan Keluarga, SelfDisclosure Dan Deliquency Remaja." *Jurnal Psikologi Indonesia* 4, no. 02 (2015).

Nia, Lea, and Riris Loisa. "Pengaruh Penggunaan New Media Terhadap Pemenuhan Kebutuhan (Studi Tentang Media Sosial Facebook Dalam Pemenuhan Informasi Di Kalangan Ibu Rumah Tangga)." *Prologia* 3, no. 2 (2019): 489. https://doi.org/10.24912/pr.v3i2.6393.

Nurlan, Fausiah. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Semarang: CV Pilar Nusantara, 2019.

Pamuncak, Dimas. "Pengaruh Tipe Kepribadian Terhadap Self Disclosure Pengguna Facebook." *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* 004 (2011): 1–133.

Penyelenggara Jasa Internet Indonesia)APJII (Asosiasi. "Internet Indonesia." *Survei Penetrasi Internet Indonesia*, 2024, 1–90.

Priyanto, Duwi. *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Multivariate Dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media, 2013.

Ramadhani, Emilia, Fauzia Agustini, Dita Amanah, Dosen Universitas, Sumatera Utara, Dosen Universitas, Negeri Medan, et al. "Pola Perilaku Ibu Rumah Tangga Sebagai Pengguna Media Sosial Di KOta Medan." *Jurna l Kajian*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gender Dan Anak 06, no. 1 (2022): 17–28.

Ramadhani, Hanifa Fauziah. *Pengaruh Attachment Styles Dan Strategi Coping Terhadap Self-Disclosure Pengguna Media Sosial*, 2023.

Rhosyidah, Kholifatur. "Pengaruh Keterbukaan Diri (Self Disclosure) Terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal Menantu Perempuan Pada Ibu Mertua Di Daerah Karanganyar Probolinggo" 151 (2015): 10–17.

Rikarno, Riki, and Tri Yuliani. "Fenomena 'META' Di Facebook Pada Ibu-Ibu, Refleksi Berkembangnya Media Sosial Sebagai Platform Informasi, Mencari Dukungan Dan Membangun Identitas." *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial Dan Budaya* 6, no. 1 (2024): 88. https://doi.org/10.31958/istinarah.v6i1.12487.

Sagiyanto, Asriyani, and Nina Ardiyanti. "Self Disclosure Melalui Media Sosial Instagram (Studi Kasus Pada Anggota Galeri Quote)." *Nyimak (Journal of Communication)* 2, no. 1 (2018): 81–94. https://doi.org/10.31000/nyimak.v2i1.687.

Saleh Achiruddin Adnan. *PENGANTAR PSIKOLOGI*. *Aksara Timur*. Makassar Sulawesi Selatan: Aksara Timur, 2018.

———. *PSIKOLOGI SOSIAL*. Kota Parepare, Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.

Santoso, Imam, and Harries Madiistriyanto. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Indigo Media, 2021.

Sarah Adelia. "Perbedaan Self-Disclosure Pada Dewasa Awal Pengguna Media Sosial'Instagram' Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kota Banda Aceh." *Pharmacognosy Magazine* 75, no. 17 (2021): 399–405.

Sinta Dwi Ramadhani, Tiara Indri Astuti, and Andhita Risko Faristiana. "Dampak Penggunaan Media Sosial Facebook Bagi Ibu Rumah Tangga." *Jurnal Penelitian Sistem Informasi (Jpsi)* 1, no. 2 (2023): 18–27. https://doi.org/10.54066/jpsi.v1i2.351.

Siregar, MM Ir. Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, 2013.

Sopiah, Nyimas. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Media Facebook." *Journal.Uii.Ac.Id*, no. 12 (2013): 16–20.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.

———. *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2019.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

———. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta, 2002.

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.

Susanti, Novella, and AlFurqan AlFurqan. "Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Akhlak Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Kampung Durian Kandang." *As-Sabiqun* 4, no. 5 (2022): 1362–74. https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i5.2260.

"The State of Digital in Indonesia in 2024." DATAREPORTAL, 2024.

Virginia, Amelia. "Pergeseran Budaya Komunikasi Pada Era Media Baru: Studi Kasus Penggunaan Facebook Oleh Digital Natives." *Jurnal Komunikasi Indonesia* 1, no. 2 (2017). https://doi.org/10.7454/jki.v1i2.7822.

Widada, Cahyana Kumbul. "Mengambil Manfaat Media Sosial Dalam Pengembangan Layanan." *Journal of Documentation and Information Science* 2, no. 1 (2018): 23–30. https://doi.org/10.33505/jodis.v2i1.130.

Wiyono, Teguh, and Abdul Muhid. "Self-Disclosure Melalui Media Instagram : Dakwah Bi Al-Nafsi Melalui Keterbukaan Diri Remaja." *Jurnal Ilmu Dakwah*, 2020, 148.

Wulandari Wulandari, and Ratri Rizki Kusumalestari. "Penggunaan Jejaring Sosial Path Oleh Ibu Rumah Tangga Di Kota Bandung." *2015*, n.d., 115–20.

Yuniati, Ulfa, and Euis Evi Puspitasari. "Motif Pendengar Radio Di Era Perkembangan Teknologi Informasi (Studi Kepuasan Penggunaan Media Pada Generasi Z Di Bandung)." *J-Ika* 6, no. 2 (2019): 83–90. https://doi.org/10.31294/kom.v6i2.6504.

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN

Lampiran 1: Angket Sebelum Uji Validasi Dan Reliabilitas

	KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE** **FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH** **Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307**
	INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA : AMIRA NAJWA

NIM : 2120203870232054

FAKULTAS : USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

PRODI : BIMBINGAN KONSELING ISLAM

JUDUL : PENGARUH PENGGUNAAN FACEBOOK TERHADAP *SELF-DISCLOSURE* IBU RUMAH TANGGA DI DUSUN KALUPPANG KABUPATEN PINRANG

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan skripsi pada prodi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Parepare maka saya,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Nama : Amira Najwa

NIM : 2120203870232054

Judul : Pengaruh Penggunaan Facebook Terhadap *Self-Disclosure* Ibu Rumah Tangga Di Dusun Kaluppang Kabupaten Pinrang

Besar harapan saya bahwa saudara (i) bersedia untuk memberikan tanggapan pernyataan dalam kuesioner dengan sebenar-benarnya, saya ucapkan terima kasih *Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama (Inisial) :
Jenis kelamin :
prodi :
Fakultas :

II. PETUNJUK PENGISIAN:

1. Mohon di baca dengan sebaik-baiknya agar tidak ada pernyataan yang terlewatkan.
2. Semua pernyataan yang ada di jawab dengan 1 jawaban.
3. Berilah tanda ceklis (√) pada pernyataan yang sesuai dengan keadaan anda pada kolom yang telah disediakan, dengan keterangan sebagai berikut :

   SS : Sangat Setuju

   S : Setuju

   TS : Tidak Setuju

   STS : Sangat Tidak Setuju

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kuesioner Variable Penggunaan Facebook

No	Item	SS	S	TS	STS
1.	Saya sering membagikan foto kegiatan keluarga saya di Facebook				
2.	Konten yang saya bagikan di Facebook sering mendapatkan respons positif dari teman-teman				
3.	Saya sering mengunggah status baru di Facebook setidaknya sekali dalam sehari				
4.	Saya jarang mengunggah status baru di Facebook karena merasa tidak ada yang menarik untuk dibagikan				
5.	Saya merasa antusias ketika membagikan informasi baru tentang kegiatan sehari-hari saya				
6.	Saya rutin memperbarui status Facebook saya untuk berbagi momen penting dalam hidup saya				
7.	Saya merasa senang saat berbagi tips parenting dengan komunitas di Facebook				
8.	Saya merasa tidak perlu mengunggah informasi baru jika tidak ada hal penting yang terjadi				
9.	Saya merasa percaya diri ketika menggunakan foto profil yang menunjukkan diri saya dengan baik				
10.	Terkadang saya merasa ragu untuk memberikan komentar di postingan teman-teman				
11.	Saya rutin memperbarui foto profil saya agar tetap relevan dengan penampilan saya saat ini				
12.	Saya merasa tidak nyaman menggunakan foto profil yang terlalu pribadi di Facebook				

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

13.	Saya lebih suka hanya melihat status teman-teman daripada mengunggah status saya sendiri				
14.	Saya khawatir bahwa foto profil saya tidak sesuai dengan ekspektasi teman-teman saya				
15.	Saya merasa foto sampul saya tidak cukup menarik untuk dilihat orang lain				
16.	Saya sering mencoba membuat konten kreatif, seperti video atau gambar, untuk diunggah di Facebook				
17.	Membuat konten di Facebook membantu saya mengekspresikan ide-ide kreatif saya				
18.	Saya merasa bangga ketika konten yang saya buat mendapatkan respons positif dari teman-teman				
19.	Saya merasa tertekan untuk menjaga hubungan dengan terlalu banyak teman di Facebook				
20.	Saya merasa tidak nyaman ketika memiliki banyak teman yang tidak saya kenal secara pribadi				
21.	Saya khawatir beberapa teman Facebook saya tidak benar-benar memperhatikan konten yang saya bagikan				
22.	Saya merasa perlu untuk mengunggah status baru ketika saya mengalami sesuatu yang menarik				
23.	Terkadang saya merasa tidak puas dengan foto profil yang saya pilih, tetapi tidak tahu harus mengubahnya				
24.	Saya merasa kesulitan untuk menghasilkan konten yang kreatif untuk diunggah di Facebook				
25.	Saya jarang mencoba membuat konten baru karena takut tidak disukai oleh orang lain				
26.	Saya merasa lebih baik hanya membagikan konten				

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	orang lain daripada membuat konten sendiri				
27.	Saya merasa ragu untuk membagikan masalah pribadi saya di Facebook				
28.	Saya khawatir orang lain akan salah paham terhadap informasi yang saya bagikan di Facebook				
29.	Saya merasa tertekan untuk membagikan konten yang sempurna di Facebook agar diterima oleh orang lain				
30.	Saya khawatir bahwa konten yang saya buat tidak akan menarik perhatian teman-teman di Facebook				
31.	Saya merasa senang memiliki banyak teman di Facebook yang dapat saya ajak berinteraksi				
32.	Saya merasa bangga ketika melihat jumlah teman saya yang terus bertambah di Facebook				
33.	Saya sering memberikan komentar positif pada status dan foto teman-teman di Facebook				
34.	Saya menggunakan Facebook sebagai cara untuk mengisi waktu luang saya dengan aktivitas yang menyenangkan				
35.	Menghabiskan waktu di Facebook membantu saya merasa lebih terhibur saat tidak ada kegiatan lain				
36.	Saya merasa puas ketika dapat berbagi momen pribadi di Facebook selama waktu luang				
37.	Saya merasa senang ketika mendapatkan balasan dari teman-teman terhadap komentar saya				
38.	Seringnya saya mendapatkan komentar di postingan saya membuat saya merasa dihargai				
39.	Saya merasa tidak nyaman jika terlalu banyak				

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	komentar yang saya terima di postingan saya				
40.	Saya merasa bahwa menghabiskan waktu di Facebook terkadang membuat saya merasa lebih bosan				

Kuesioner Variable *self-disclosure*

No	**Item**	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
1.	Saya merasa nyaman berbagi perasaan positif saya di Facebook dengan teman-teman, selama tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam.				
2.	Saya percaya bahwa berbagi pengalaman pribadi dapat membantu orang lain yang mengalami situasi serupa, dengan tetap menjaga adab dan batasan yang sesuai dengan ajaran Islam				
3.	Saya percaya bahwa teman-teman di Facebook akan memberikan dukungan yang saya butuhkan saat berbagi masalah, dengan tetap menjaga kerahasiaan dan tidak membuka aib				
4.	Saya merasa lebih terhubung dengan orang lain ketika berbagi masalah yang saya alami				
5.	Saya merasa ragu untuk membagikan perasaan negatif saya di Facebook karena takut dinilai oleh orang lain, atau karena khawatir akan menimbulkan fitnah				
6.	Terkadang saya merasa bahwa situasi yang saya bagikan tidak akan dipahami oleh teman-teman				

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	saya, atau justru akan menimbulkan kesalahpahaman yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam				
7.	Saya merasa takut jika berbagi masalah saya di Facebook akan membuat orang lain menilai saya, atau justru memperburuk situasi dan menimbulkan fitnah				
8.	Saya merasa tidak nyaman jika terlalu banyak orang mengetahui masalah yang saya hadapi, karena khawatir akan hilangnya privasi dan timbulnya gunjingan				
9.	Saya merasa ragu untuk membagikan pengalaman pribadi karena takut dinilai oleh orang lain, atau karena khawatir akan membuka aib yang seharusnya ditutupi				
10.	Saya khawatir bahwa pengalaman yang saya bagikan tidak akan dipahami oleh teman-teman, atau justru akan menimbulkan kesalahpahaman yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam				
11.	Saya jarang membagikan masalah saya di Facebook karena takut akan reaksi negatif dari orang lain				
12.	Saya merasa senang ketika membagikan foto tempat favorit saya di Facebook, selama tempat tersebut tidak melanggar norma-norma agama dan sosial				
13.	Berbagi pengalaman pribadi di Facebook membantu saya merasa lebih terhubung dengan				

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	orang lain, selama pengalaman tersebut memberikan manfaat dan inspirasi positif				
14.	Saya sering mendapatkan dukungan dari teman-teman setelah membagikan pengalaman pribadi yang sulit, dan saya bersyukur atas dukungan tersebut				
15.	Saya percaya bahwa pengalaman yang saya bagikan dapat bermanfaat bagi orang lain, sebagai pelajaran atau motivasi untuk menjadi lebih baik				
16.	Saya merasa tidak nyaman jika terlalu banyak orang mengetahui detail pengalaman pribadi saya, karena saya ingin menjaga privasi dan menghindari fitnah				
17.	Saya sering merasa bahwa berbagi masalah saya di Facebook tidak mengubah perasaan saya				
18.	Terkadang saya khawatir bahwa pengungkapan masalah saya justru akan memperburuk situasi, atau menimbulkan fitnah dan gunjingan				
19.	Setiap kali saya membagikan sesuatu yang mengganggu saya, saya merasa lebih tenang				
20.	Saya merasa tidak nyaman dengan reaksi teman-teman setelah membagikan pengalaman sulit saya				
21.	Saya sering memberikan apresiasi terhadap keindahan alam saat mengunggah foto liburan di Facebook, sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT				

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

22.	Saya mendapatkan banyak pujian dari teman-teman ketika membagikan foto tempat atau benda yang menarik, tetapi saya tidak merasa sombong atau riya karenanya				
23.	Saya jarang membagikan situasi yang mengganggu saya karena takut dianggap mencari perhatian				
24.	Saya merasa nyaman mendengarkan pendapat teman-teman saya di Facebook, meskipun berbeda dari saya				
25.	Saya merasa lebih baik setelah membagikan perasaan saya di Facebook dan mendapatkan dukungan dari teman-teman, selama tidak membuka aib atau hal yang seharusnya ditutupi.				
26.	Saya sering membagikan situasi yang membuat saya bangga, dan saya merasa dihargai ketika teman-teman memberi respons positif, dengan tidak bermaksud untuk riya atau pamer				
27.	Saya merasa ragu untuk membagikan konten pribadi karena takut dianggap berlebihan, atau karena khawatir akan menimbulkan riya dan kesombongan				
28.	Terkadang saya khawatir bahwa konten yang saya bagikan tidak akan menarik bagi teman-teman, tetapi saya tetap berusaha untuk memberikan konten yang bermanfaat dan sesuai dengan nilai-nilai Islam				
29.	Saya jarang mengunggah konten yang berisi				

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	perasaan negatif karena takut dinilai oleh orang lain, karena saya lebih memilih untuk mengendalikan emosi dan bersabar				
30.	Saya merasa dukungan dari teman-teman di Facebook membuat situasi sulit menjadi lebih ringan, karena saya khawatir akan dianggap materialistis				
31.	Terkadang saya merasa malu untuk membagikan foto benda yang saya miliki jika dianggap biasa saja				
32.	Saya sering mengunggah foto keluarga dan momen bahagia di Facebook				
33.	Saya khawatir bahwa teman-teman akan menilai tempat yang saya kunjungi tidak sebanding dengan harapan mereka				
34.	Konten yang saya bagikan biasanya berupa tips dan saran yang bermanfaat bagi teman-teman, sesuai dengan ajaran Islam				
35.	Saya merasa senang ketika dapat membagikan resep masakan yang saya coba di Facebook, selama makanan tersebut halal dan thayyib				
36.	Saya sering berusaha memahami sudut pandang orang lain ketika mereka berbagi di Facebook, dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip Islam				
37.	Saya menghargai ketika teman-teman memberikan masukan atau kritik yang konstruktif terhadap postingan saya, selama				

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	masukan tersebut disampaikan dengan cara yang baik dan tidak menghina				
38.	Saya sering merasa tidak nyaman saat membaca pendapat yang berbeda dari saya di Facebook				
39.	Saya khawatir bahwa berbagi pendapat saya di Facebook akan memicu konflik dengan orang lain				
40.	Saya merasa frustrasi ketika teman-teman tidak sependapat dengan saya di kolom komentar				

Parepare 6 Maret 2025

Mengetahui,-

Pembimbing

Adnan Achiruddin Saleh, S.Psi., M.Si
NIP. 20200887701

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 2: Angket Penggunaan Facebook

No	Item	SS	S	TS	STS
1.	Saya sering membagikan foto kegiatan keluarga saya di Facebook				
2.	Saya sering mengunggah status baru di Facebook setidaknya sekali dalam sehari				
3.	Saya jarang mengunggah status baru di Facebook karena merasa tidak ada yang menarik untuk dibagikan				
4.	Saya rutin memperbarui status Facebook saya untuk berbagi momen penting dalam hidup saya				
5.	Saya merasa senang saat berbagi tips parenting dengan komunitas di Facebook				
6.	Saya merasa percaya diri ketika menggunakan foto profil yang menunjukkan diri saya dengan baik				
7.	Saya lebih suka hanya melihat status teman-teman daripada mengunggah status saya sendiri				
8.	Saya merasa foto sampul saya tidak cukup menarik untuk dilihat orang lain				
9.	Saya sering mencoba membuat konten kreatif, seperti video atau gambar, untuk diunggah di Facebook				
10.	Membuat konten di Facebook membantu saya mengekspresikan ide-ide kreatif saya				
11.	Saya merasa tidak nyaman ketika memiliki banyak teman yang tidak saya kenal secara pribadi				
12.	Saya khawatir beberapa teman Facebook saya tidak benar-benar memperhatikan konten yang saya bagikan				

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

13.	Saya merasa perlu untuk mengunggah status baru ketika saya mengalami sesuatu yang menarik				
14.	Saya merasa ragu untuk membagikan masalah pribadi saya di Facebook				
15.	Saya khawatir orang lain akan salah paham terhadap informasi yang saya bagikan di Facebook				
16.	Saya khawatir bahwa konten yang saya buat tidak akan menarik perhatian teman-teman di Facebook				
17.	Saya merasa senang memiliki banyak teman di Facebook yang dapat saya ajak berinteraksi				
18.	Saya merasa bangga ketika melihat jumlah teman saya yang terus bertambah di Facebook				
19.	Saya sering memberikan komentar positif pada status dan foto teman-teman di Facebook				
20.	Saya menggunakan Facebook sebagai cara untuk mengisi waktu luang saya dengan aktivitas yang menyenangkan				
21.	Menghabiskan waktu di Facebook membantu saya merasa lebih terhibur saat tidak ada kegiatan lain				
22.	Saya merasa puas ketika dapat berbagi momen pribadi di Facebook selama waktu luang				
23.	Saya merasa senang ketika mendapatkan balasan dari teman-teman terhadap komentar saya				
24.	Seringnya saya mendapatkan komentar di postingan saya membuat saya merasa dihargai				
25.	Saya merasa tidak nyaman jika terlalu banyak komentar yang saya terima di postingan saya				
26.	Saya merasa bahwa menghabiskan waktu di				

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	Facebook terkadang membuat saya merasa lebih bosan				

Lampiran 3: Angket *Self-Disclosure*

No	Item	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa nyaman berbagi perasaan positif saya di Facebook dengan teman-teman, selama tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam.				
2.	Saya percaya bahwa berbagi pengalaman pribadi dapat membantu orang lain yang mengalami situasi serupa, dengan tetap menjaga adab dan batasan yang sesuai dengan ajaran Islam				
3.	Saya percaya bahwa teman-teman di Facebook akan memberikan dukungan yang saya butuhkan saat berbagi masalah, dengan tetap menjaga kerahasiaan dan tidak membuka aib				
4.	Saya merasa ragu untuk membagikan pengalaman pribadi karena takut dinilai oleh orang lain, atau karena khawatir akan membuka aib yang seharusnya ditutupi				
5.	Saya khawatir bahwa pengalaman yang saya bagikan tidak akan dipahami oleh teman-teman, atau justru akan menimbulkan kesalahpahaman yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam				
6.	Saya jarang membagikan masalah saya di Facebook karena takut akan reaksi negatif dari				

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	orang lain				
7.	Saya merasa senang ketika membagikan foto tempat favorit saya di Facebook, selama tempat tersebut tidak melanggar norma-norma agama dan sosial				
8.	Berbagi pengalaman pribadi di Facebook membantu saya merasa lebih terhubung dengan orang lain, selama pengalaman tersebut memberikan manfaat dan inspirasi positif				
9.	Saya sering mendapatkan dukungan dari teman-teman setelah membagikan pengalaman pribadi yang sulit, dan saya bersyukur atas dukungan tersebut				
10.	Saya percaya bahwa pengalaman yang saya bagikan dapat bermanfaat bagi orang lain, sebagai pelajaran atau motivasi untuk menjadi lebih baik				
11.	Setiap kali saya membagikan sesuatu yang mengganggu saya, saya merasa lebih tenang				
12.	Saya merasa tidak nyaman dengan reaksi teman-teman setelah membagikan pengalaman sulit saya				
13.	Saya mendapatkan banyak pujian dari teman-teman ketika membagikan foto tempat atau benda yang menarik, tetapi saya tidak merasa sombong atau riya karenanya				
14.	Saya jarang membagikan situasi yang mengganggu saya karena takut dianggap				

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	mencari perhatian				
15.	Saya merasa nyaman mendengarkan pendapat teman-teman saya di Facebook, meskipun berbeda dari saya				
16.	Saya merasa lebih baik setelah membagikan perasaan saya di Facebook dan mendapatkan dukungan dari teman-teman, selama tidak membuka aib atau hal yang seharusnya ditutupi.				
17.	Saya sering membagikan situasi yang membuat saya bangga, dan saya merasa dihargai ketika teman-teman memberi respons positif, dengan tidak bermaksud untuk riya atau pamer				
18.	Saya merasa ragu untuk membagikan konten pribadi karena takut dianggap berlebihan, atau karena khawatir akan menimbulkan riya dan kesombongan				
19.	Terkadang saya khawatir bahwa konten yang saya bagikan tidak akan menarik bagi teman-teman, tetapi saya tetap berusaha untuk memberikan konten yang bermanfaat dan sesuai dengan nilai-nilai Islam				
20.	Saya merasa dukungan dari teman-teman di Facebook membuat situasi sulit menjadi lebih ringan, karena saya khawatir akan dianggap materialistis				
21.	Terkadang saya merasa malu untuk membagikan foto benda yang saya miliki jika dianggap biasa saja				

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

22.	Saya sering mengunggah foto keluarga dan momen bahagia di Facebook				
23.	Saya khawatir bahwa teman-teman akan menilai tempat yang saya kunjungi tidak sebanding dengan harapan mereka				
24.	Konten yang saya bagikan biasanya berupa tips dan saran yang bermanfaat bagi teman-teman, sesuai dengan ajaran Islam				
25.	Saya merasa senang ketika dapat membagikan resep masakan yang saya coba di Facebook, selama makanan tersebut halal dan thayyib				
26.	Saya sering berusaha memahami sudut pandang orang lain ketika mereka berbagi di Facebook, dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip Islam				
27.	Saya menghargai ketika teman-teman memberikan masukan atau kritik yang konstruktif terhadap postingan saya, selama masukan tersebut disampaikan dengan cara yang baik dan tidak menghina				
28.	Saya sering merasa tidak nyaman saat membaca pendapat yang berbeda dari saya di Facebook				
29.	Saya khawatir bahwa berbagi pendapat saya di Facebook akan memicu konflik dengan orang lain				
30.	Saya merasa frustrasi ketika teman-teman tidak sependapat dengan saya di kolom komentar				

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 4: Surat Penetapan Pembimbing

DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
NOMOR : B-3347/In.39/FUAD.03/PP.00.9/09/2024
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

Menimbang
a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024
b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.

Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Memperhatikan :
a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2024, tanggal 30 September 2024 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024
b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 3347 Tahun 2024, tanggal 30 September 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
a. Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024
b. Menunjuk saudara: **Adnan Achiruddin Saleh, M.Si.**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :

Nama Mahasiswa	: AMIRA NAJWA
NIM	: 2120203870232054
Program Studi	: Bimbingan Konseling Islam
Judul Penelitian	: PENGARUH PENGGUNAAN FACEBOOK TERHADAP DUKUNGAN SOSIAL IBU RUMAH TANGGA DI DUSUN KALUPPANG KABUPATEN PINRANG

c. Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
e. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 30 September 2024
Dekan,

Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP 196412311992031045

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 5: Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian ke Dinas Penanaman Modal Pinrang

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 🖷 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-764/In.39/PP.00.9/PPs.05/03/2025 — 12 Maret 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. Kepala Daerah Kabupaten Pinrang
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pinrang
di
KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: AMIRA NAJWA
Tempat/Tgl. Lahir	: PINRANG, 20 Mei 2003
NIM	: 2120203870232054
Fakultas / Program Studi	: Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Bimbingan Konseling Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: DUSUN MEKAR SARI 2/4 TAMMARUNANG, DURIPOKO, KAB. MAMUJU UTARA

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kepala Daerah Kabupaten Pinrang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH PENGGUNAAN FACEBOOK TERHADAP SELF-DISCLOSURE IBU RUMAH TANGGA DI DUSUN KALUPPANG KABUPATEN PINRANG

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 13 Maret 2025 sampai dengan tanggal 13 April 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP 196412311992031045

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Page : 1 of 1, Copyright©afs 2015-2025 - (rafil) — Dicetak pada Tgl : 12 Mar 2025 Jam : 15:06:17

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 6: Surat Izin Meneliti Di Dusun Kaluppang Kab.Pinrang

PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG
Nomor : 503/0145/PENELITIAN/DPMPTSP/03/2025

Tentang

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 20-03-2025 atas nama AMIRA NAJWA, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Surat Keterangan Penelitian.

Mengingat :
1. Undang – Undang Nomor 29 Tahun 1959;
2. Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2007;
4. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 terkait Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan :
1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0206/R/T.Teknis/DPMPTSP/03/2025, Tanggal : 20-03-2025
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0138/BAP/PENELITIAN/DPMPTSP/03/2025, Tanggal : 20-03-2025

M E M U T U S K A N

Menetapkan :

KESATU : Memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :
1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO.8 SOREANG PAREPARE
3. Nama Peneliti : AMIRA NAJWA
4. Judul Penelitian : PENGARUH PENGGUNAAN FACEBOOK TERHADAP SELF DISCLOSURE IBU RUMAH TANGGA DI DUSUN KALUPPANG KAB.PINRANG
5. Jangka waktu Penelitian : 3 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian : IBU RUMAH TANGGA
7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Duampanua

KEDUA : Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 20-09-2025.

KETIGA : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Surat Keterangan Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 28 Maret 2025

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP.,M.Si
NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-

Balai Sertifikasi Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 7: Surat keterangan Selesai Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
KECAMATAN DUAMPANUA
DESA MASSEWAE
JL. POROS PINRANG-POLMAN KM. 13 KODE POS 91253
PAKORO

SURAT KETERANGAN
Nomor : 271.3 / 94/ SK-MSW / VI / 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: RATNA
Jabatan	: Sekretaris Desa Massewae

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	: AMIRA NAJWA
NIM	: 2120203870232054
Tempat/Tgl Lahir	: Pinrang, 20 Mei 2003
Jenis Kelamin	: Perempuan
Status	: Mahasiswa
Agama	: Islam
Fakultas / Jurusan	: USHULUDDIN ADAB DAN DAKWA/BIMBINGAN KONSELIN ISLAM
Universitas	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PARE - PARE
Alamat	: Dusun Kaluppang, Desa Massewae, Kec. Duampanua Kab. Pinrang

Adalah benar warga kami dari Desa Massewae, Kec. Duampanua, Kab. Pinrang, yang telah melakukan Penelitian di Desa Massewae pada tanggal 20 Maret 2025 Sampai dengan Tanggal 20 April 2025. Dalam Rangka Penyusunan Skripsi dengan Judul ***"PENGARUH PENGGUNAAN FACEBOOK TERHADAP SELF DISCLOSURE IBU RUMAH TANGGA DI DUSUN KALUPPANG KAB. PINRANG".***

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Pakoro,Tgl. 23 Juni 2025
An. Kepala Desa Massewae
Sekdes Massewae

PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG DESA MASSEWAE KECAMATAN DUAMPANUA

RATNA

Dipindai dengan CamScanner

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 8: Tabulasi Data Variable Penggunaan Facebook

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC
1	Nama Inisial / Nama FE	Umur	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	p21	p22	p23	p24	p25	p26	Total
2	HjSahanang Haeruddin	56	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	90
3	Umy Putri Ahmad	47	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	93
4	yulianti	38	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	91
5	sabariah budhi	44	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	92
6	Ratna	48	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	93
7	TheRhaa Id	38	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
8	nur inayah	54	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	3	4	3	1	2	4	3	3	2	1	64
9	Eda Usman	27	4	3	3	3	2	4	4	1	2	2	2	1	4	1	1	1	4	4	4	2	4	1	4	4	1	1	67
10	Lina fira	34	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	90
11	Ijha Piyu	31	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	88
12	Eka Hery	32	3	1	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	1	1	85
13	Anthy Keysha	47	3	1	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	2	4	4	1	83
14	Nursyam Nur	27	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	98
15	Nia Syakira Bilal	38	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	92
16	Anha Nanna	43	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	94
17	Nuraliza Icha	27	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	97
18	Marissa	25	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	98
19	Nengsih Ismail	37	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	96
20	Amri Anty	39	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	99
21	Meng	26	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	96
22	Malik Khairul Zacky	29	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	101
23	Madinah	32	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	95
24	Khanza	30	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
25	Mah Suri	45	2	2	3	2	1	3	2	4	1	3	1	2	2	4	3	3	3	4	4	3	1	3	2	3	2	3	66
26	Ramlah Ramlah	31	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	92
27	Winda	24	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	95
28	Kartini Nurdin	38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
29	Diana Diana	29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
30	Al Fariz Selvi	32	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	1	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	89
31	Erna Nawir	37	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	100
32	Rina toyo	33	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	94
33	Betty lebay	37	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	94

Tabulasi data Penelitian pengau

Lampiran 9: Tabulasi Data Variable *Self-Disclosure*

	Nama Inisial / Nama FE	Umur	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	p21	p22	p23	p24	p25	p26	p27	p28	p29	p30	Tota
2	HjSahanang Haeruddin	56	4	3	3	1	2	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	1	3	2	2	3	3	4	4	3	2	91
3	Umy Putri Ahmad	47	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	1	4	3	4	4	1	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	98
4	yulianti	38	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	111
5	sabariah budhi	44	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	106
6	Ratna	48	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	102
7	TheRhaa Id	38	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
8	nur inayah	54	4	3	3	1	2	2	3	4	4	4	4	1	4	1	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	96
9	Eda Usman	27	4	3	3	1	2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	2	1	4	3	3	2	4	3	4	4	1	3	1	87
10	Lina fira	34	4	3	4	4	1	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	105
11	Ijha Piyu	31	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	103
12	Eka Hery	32	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	110
13	Anthy Keysha	47	2	2	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	104
14	Nursyam Nur	27	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	1	4	4	4	3	4	3	4	3	3	108
15	Nia Syakira Bilal	38	3	4	2	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	103
16	Anha Nanna	43	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	110
17	Nuraliza Icha	27	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117
18	Marissa	25	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	114
19	Nengsih Ismail	37	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	115
20	Amri Anty	39	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	114
21	Meng	26	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	113
22	Malik Khairul Zacky	29	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	112
23	Madinah	32	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	109
24	Khanza	30	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	1	3	2	3	2	1	3	4	1	1	2	2	2	3	3	3	4	4	85
25	Mah Suri	45	3	3	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	104

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 10: Uji Validitas Variable Penggunaan Facebook

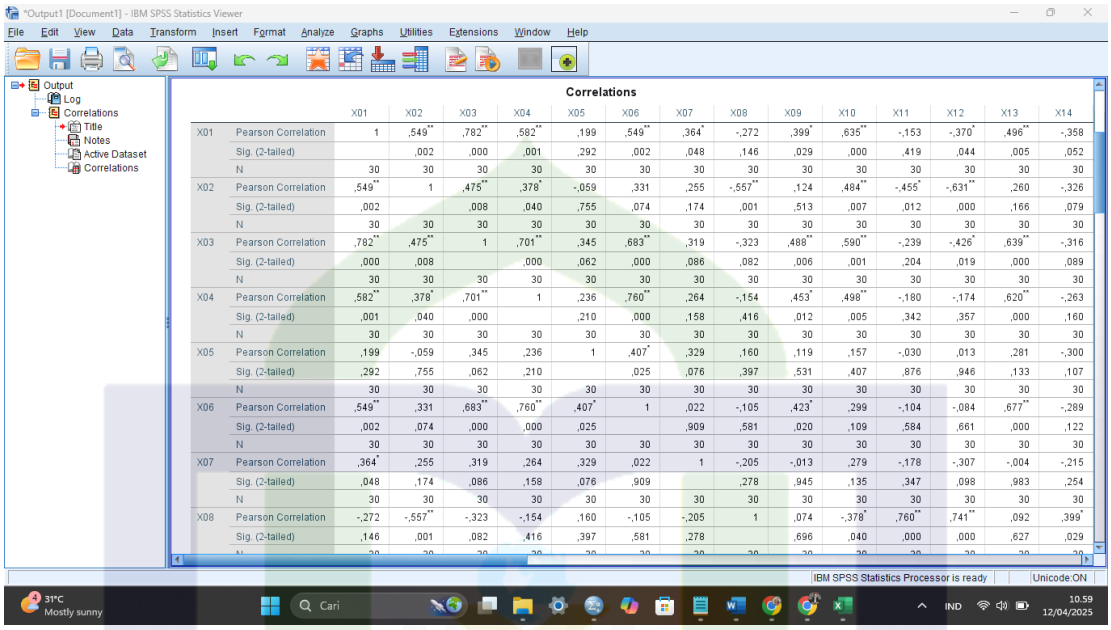

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14
X01	Pearson Correlation	1	,549**	,782**	,582**	,199	,549**	,364*	-,272	,399*	,635**	-,153	-,370*	,496**	-,358
	Sig. (2-tailed)		,002	,000	,001	,292	,002	,048	,146	,029	,000	,419	,044	,005	,052
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X02	Pearson Correlation	,549**	1	,475**	,378*	-,059	,331	,255	-,557**	,124	,484**	-,455*	-,631**	,260	-,326
	Sig. (2-tailed)	,002		,008	,040	,755	,074	,174	,001	,513	,007	,012	,000	,166	,079
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X03	Pearson Correlation	,782**	,475**	1	,701**	,345	,683**	,319	-,323	,488**	,590**	-,239	-,426*	,639**	-,316
	Sig. (2-tailed)	,000	,008		,000	,062	,000	,086	,082	,006	,001	,204	,019	,000	,089
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X04	Pearson Correlation	,582**	,378*	,701**	1	,236	,760**	,264	-,154	,453*	,498**	-,180	-,174	,620**	-,263
	Sig. (2-tailed)	,001	,040	,000		,210	,000	,158	,416	,012	,005	,342	,357	,000	,160
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X05	Pearson Correlation	,199	-,059	,345	,236	1	,407*	,329	,160	,119	,157	-,030	,013	,281	-,300
	Sig. (2-tailed)	,292	,755	,062	,210		,025	,076	,397	,531	,407	,876	,946	,133	,107
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X06	Pearson Correlation	,549**	,331	,683**	,760**	,407*	1	,022	-,105	,423*	,299	-,104	-,084	,677**	-,289
	Sig. (2-tailed)	,002	,074	,000	,000	,025		,909	,581	,020	,109	,584	,661	,000	,122
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X07	Pearson Correlation	,364*	,255	,319	,264	,329	,022	1	-,205	-,013	,279	-,178	-,307	-,004	-,215
	Sig. (2-tailed)	,048	,174	,086	,158	,076	,909		,278	,945	,135	,347	,098	,983	,254
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X08	Pearson Correlation	-,272	-,557**	-,323	-,154	,160	-,105	-,205	1	,074	-,378*	,760**	,741**	,092	,399*
	Sig. (2-tailed)	,146	,001	,082	,416	,397	,581	,278		,696	,040	,000	,000	,627	,029

Lampiran 11: Uji Validitas Variable *Self-Disclosure*

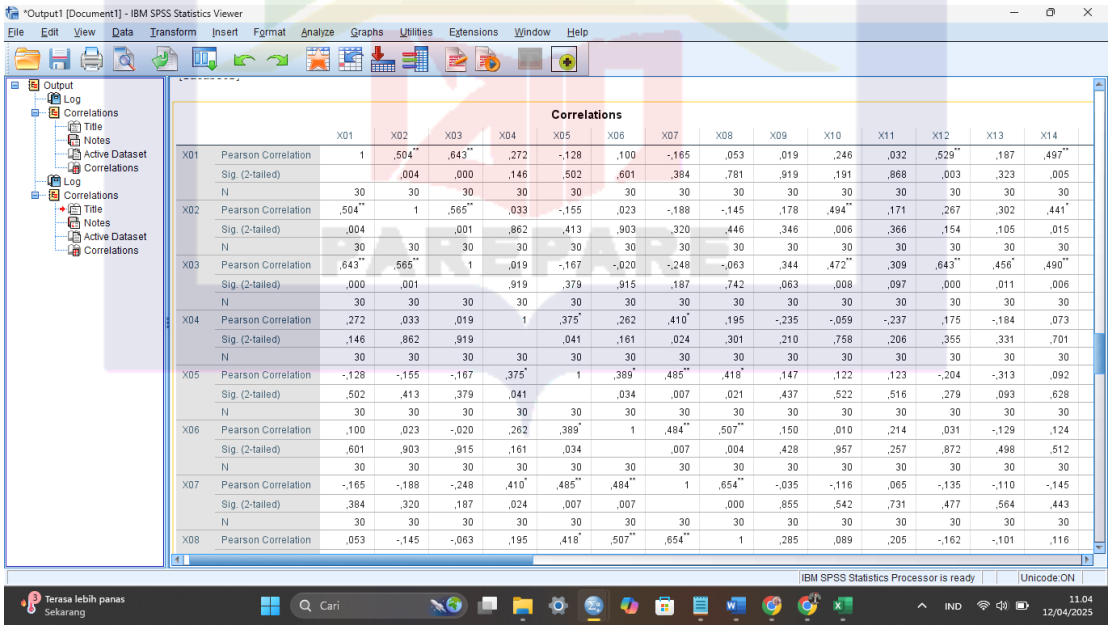

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14
X01	Pearson Correlation	1	,504**	,643**	,272	-,128	,100	-,165	,053	,019	,246	,032	,529**	,187	,497**
	Sig. (2-tailed)		,004	,000	,146	,502	,601	,384	,781	,919	,191	,868	,003	,323	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X02	Pearson Correlation	,504**	1	,565**	,033	-,155	,023	-,188	-,145	,178	,494**	,171	,267	,302	,441*
	Sig. (2-tailed)	,004		,001	,862	,413	,903	,320	,446	,346	,006	,366	,154	,105	,015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X03	Pearson Correlation	,643**	,565**	1	,019	-,167	-,020	-,248	-,063	,344	,472**	,309	,643**	,456*	,490**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,919	,379	,915	,187	,742	,063	,008	,097	,000	,011	,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X04	Pearson Correlation	,272	,033	,019	1	,375*	,262	,410*	,195	-,235	-,059	-,237	,175	-,184	,073
	Sig. (2-tailed)	,146	,862	,919		,041	,161	,024	,301	,210	,758	,206	,355	,331	,701
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X05	Pearson Correlation	-,128	-,155	-,167	,375*	1	,389*	,485**	,418*	,147	,122	,123	-,204	-,313	,092
	Sig. (2-tailed)	,502	,413	,379	,041		,034	,007	,021	,437	,522	,516	,279	,093	,628
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X06	Pearson Correlation	,100	,023	-,020	,262	,389*	1	,484**	,507**	,150	,010	,214	,031	-,129	,124
	Sig. (2-tailed)	,601	,903	,915	,161	,034		,007	,004	,428	,957	,257	,872	,498	,512
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X07	Pearson Correlation	-,165	-,188	-,248	,410*	,485**	,484**	1	,654**	-,035	-,116	,065	-,135	-,110	-,145
	Sig. (2-tailed)	,384	,320	,187	,024	,007	,007		,000	,855	,542	,731	,477	,564	,443
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X08	Pearson Correlation	,053	-,145	-,063	,195	,418*	,507**	,654**	1	,285	,089	,205	-,162	-,101	,116

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 12: Uji Reliabilitas Penggunaan Facebook

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,937	26

Lampiran 13: Uji Reliabilitas *Self-Disclosure*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,948	30

Lampiran 14: Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,93875810
Most Extreme Differences	Absolute	,114
	Positive	,066
	Negative	-,114
Test Statistic		,114
Asymp. Sig. (2-tailed)		,015[c]

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 15: Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Self-Disclosure * Penggunaan Facebook	Between Groups	(Combined)	3347,681	27	123,988	4,486	,000
		Linearity	2021,516	1	2021,516	73,142	,000
		Deviation from Linearity	1326,166	26	51,006	1,846	,032
	Within Groups		1354,267	49	27,638		
	Total		4701,948	76			

Lampiran 16: Uji Heterokedastisitas

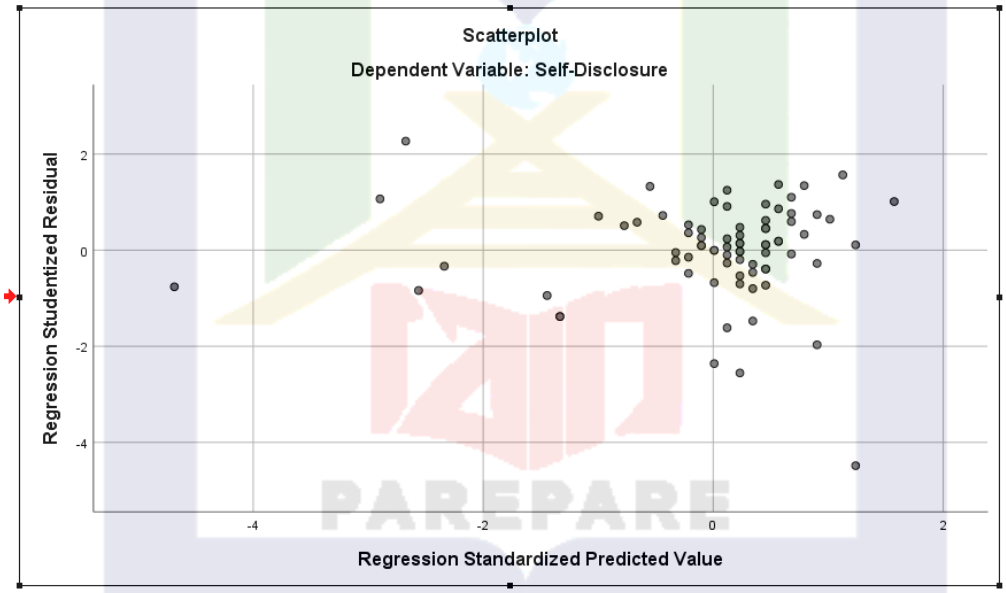

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 17: Uji Regresi Linear Sederhana

Correlations

		Self-disclosure	penggunaan FB
Pearson Correlation	Self-disclosure	1,000	,656
	penggunaan FB	,656	1,000
Sig. (1-tailed)	Self-disclosure	.	,000
	penggunaan FB	,000	.
N	Self-disclosure	77	77
	penggunaan FB	77	77

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2021,516	1	2021,516	56,563	,000[b]
	Residual	2680,432	75	35,739		
	Total	4701,948	76			

a. Dependent Variable: Self-Disclosure

b. Predictors: (Constant), Penggunaan Facebook

Uji R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,656[a]	,430	,422	5,978

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Facebook

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Uji koefisien

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B Lower Bound	95,0% Confidence Interval for B Upper Bound
1	(Constant)	53,139	6,926		7,673	,000	39,342	66,936
	penggunaan FB	,576	,077	,656	7,521	,000	,424	,729

a. Dependent Variable: Self-disclosure

Lampiran 18: Bukti Angket Melalui Google Form

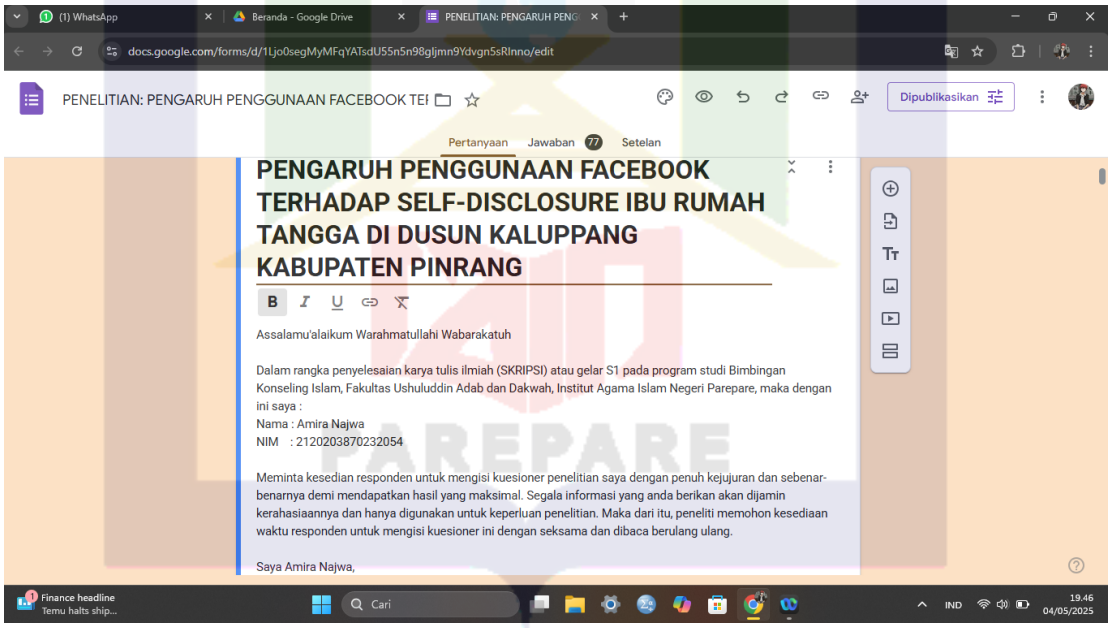

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

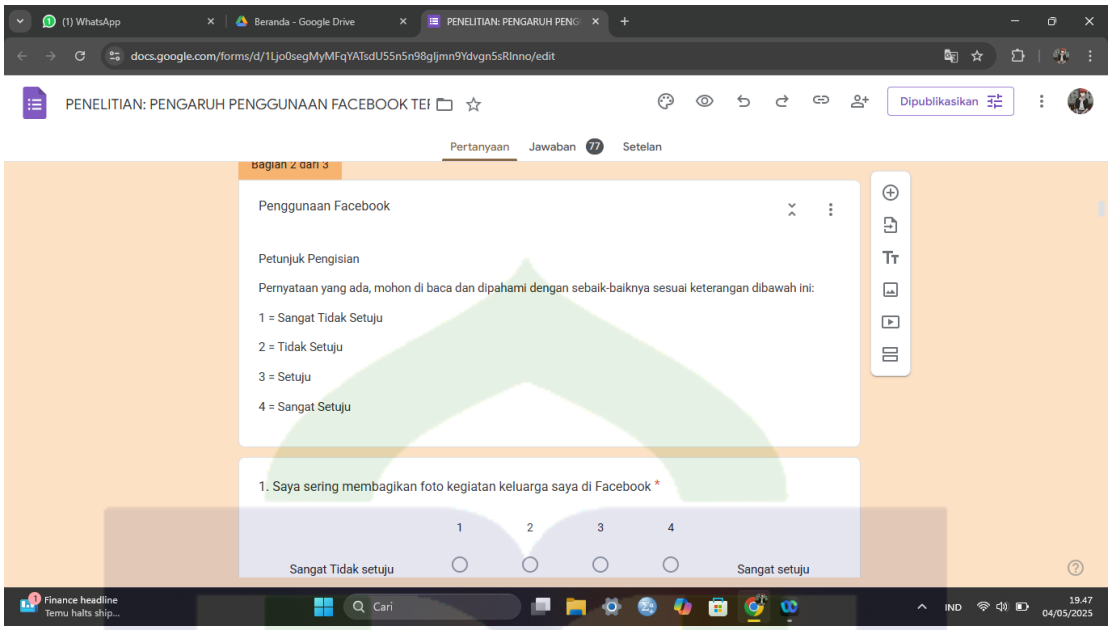

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

SKRIPSI AMIRA NAJWA BKI.docx

ORIGINALITY REPORT

33%	26%	20%	17%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpare.ac.id Internet Source	13%
2	Submitted to iainpare Student Paper	4%
3	Submitted to Iain Palopo Student Paper	2%
4	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to unimal Student Paper	1%
6	Submitted to LL Dikti IX Turnitin Consortium Student Paper	<1%
7	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	<1%
8	Submitted to Syntax Corporation Student Paper	<1%
9	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1%
10	Novella Susanti, AlFurqan AlFurqan. "Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Facebook terhadap Akhlak Ibu-Ibu Rumah Tangga di Kampung Durian Kandang", AS-SABIQUN, 2022 Publication	<1%
11	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1%
12	123dok.com	

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BIODATA PENULIS

AMIRA NAJWA, adalah nama dari penulis skripsi ini. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Anak dari pasangan Alm.Hasbudi dan Mahdawiah. Penulis lahir di Pinrang, Kabupaten Pinrang pada tanggal 20 Mei 2003. Penulis mulai menempuh pendidikan di TK. PKK Tammarunang, kemudian melanjutkan SD Inpres Sarudu V pada tahun 2009 sampai tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di PPM Al-Istiqamah pada tahun 2015 sampai tahun 2017, lalu melanjutkannya di MTS Yadi Funju pada tahun 2017 dan selesai pada tahun 2018, selanjutnya di SMKS PPM Al-Ikhlas pada tahun 2018 dan selesai pada tahun 2021. Kemudian melanjutkan pedidikan S1 di institut agama islam negeri parepare pada tahun 2021.

Penulis menyusun skripsi ini sebagai tugas akhir mahasiswa dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada program studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) di Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN FACEBOOK TERHADAP SELF-DISCLOSURE IBU RUMAH TANGGA DI DUSUN KALUPPANG KABUPATEN PINRANG". Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah swt dan seluruh pihak yang telah membantu atas terselesainya skripsi ini dan semoga skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE